

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEWANITAAN
TENTANG BERPAKAIAN DAN BERHIAS
DI SMA NEGERI 1 GENTENG BANYUWANGI
TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Ulil Afidah
NIM : T20191081

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEWANITAAN
TENTANG BERPAKAIAN DAN BERHIAS
DI SMA NEGERI 1 GENTENG BANYUWANGI
TAHUN 2023**

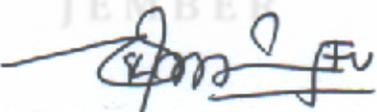
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ulil Afidah
NIM : T20191081

Disetujui Pembimbing


Dra. Hj. Siti Nurchavati, M.Pd.I
NIP. 196911102007012056

MOTTO
**IMPLEMENTASI PROGRAM KEWANITAAN
TENTANG BERPAKAIAN DAN BERHIAS
DI SMA NEGERI 1 GENTENG BANYUWANGI
TAHUN 2023**

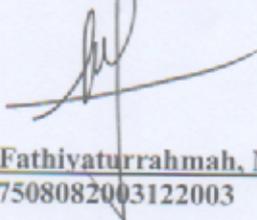
SKRIPSI

Artinya: "Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan pakaian untukmu
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 24 Juni 2024

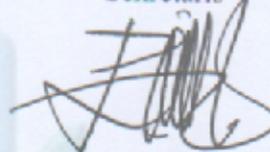
Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Sekretaris



Evi Resti Dianita, M.Pd.I.
NIP. 198905242022032004

Anggota:

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
2. Dra. Hj. Siti Nurchayati, M.Pd.I.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIALI HAJI AGIMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

يَبْنِيْءَ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيْشًا ط وَلِبَاسًا التَّقْوٰى ذٰلِكَ
خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan pakaian untuk menutupi auratmu, dan pakaian indah untuk perhiasan, dan pakaian takwa itulah yang terbaik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.”

(Q.S. Al-A'raf : 26)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Mu’ad Ismail dan Ibu Siti Aisyah yang telah merawat, membesarkan dan mendidik saya hingga sampai pada titik ini. Selalu memberikan semangat dan dukungan yang begitu besar kepada saya dalam menggapai cita-cita dimasa yang akan datang.
2. Kakak saya Muhammad Riza Fauzi dan adik saya Muhammad Faiz Adibi yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Hj. Siti Nurchayati, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Suprijanto, S.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada

penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Dengan izin Allah, Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

Jember, 24 Juni 2024

Uliil Afidah
NIM. T20191081



ABSTRAK

Ulil Afidah, 2023: *Implementasi Program Kewanitaan Tentang Berpakaian Dan Berhias Di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023.*

Kata Kunci : Implementasi Program Kewanitaan, Berpakaian dan Berhias.

SMA Negeri 1 Genteng merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program kewanitaan yang merupakan sebuah pembelajaran terkait fikih wanita yang dikhususkan kepada siswi, program ini memberikan ruang tersendiri bagi siswi untuk menambah pemahaman juga ruang untuk siswa menggali pengetahuannya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias? 2) Bagaimana pelaksanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias? 3) Bagaimana evaluasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan perencanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias, 3) Mendeskripsikan evaluasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Teknik penentuan subjek penelitian, yakni teknik *purposive* dengan teknik pengumpulan data yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Milen dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pada tahap perencanaan pembimbing program kewanitaan menyusun materi berupa jadwal kegiatan yang menjadi tema pembahasan setiap pertemuan sesuai dengan sumber ajar yang digunakan yaitu buku Fikih Wanita karangan Dr. Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, Fikih Wanita Islami karangan Asy-Syaikh Shalih al-Fauzan, dan Risalah Haidl karangan KH. Muhammad Ardani bin Ahmad 2) Pada tahap pelaksanaan pembimbing menyampaikan materi yang sudah disusun sesuai jadwal yang sudah ditentukan dalam tiga tahap yaitu pendahuluan dengan pembacaan do'a yang dibuka oleh moderator dilanjutkan kegiatan inti yaitu penyampaian materi oleh pembimbing dan disimak oleh siswi dilanjutkan kegiatan penutup yaitu kesimpulan dan tanya jawab 3) Pada tahap evaluasi ini dapat diketahui oleh pembimbing untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswi selama dan hasil belajar siswi, evaluasi dilakukan dengan penugasan dan tes tulis soal uraian.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data.....	59
G. Tahap-tahap Penelitian.....	60

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62
B. Penyajian Data dan Analisis.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	84
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran-Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	53
Tabel 4.1 Hasil Temuan	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara dengan Pembina osis sie ketakwaan.....	66
Gambar 4.2 Jadwal materi program kewanitaan.....	68
Gambar 4.3 Dokumentasi Sumber Buku Fikih Wanita	70
Gambar 4.4 Wawancara pembimbing program kewanitaan	72
Gambar 4.5 Daftar hadir program kewanitaan.....	73
Gambar 4.6 Wawancara dengan siswi kelas X	74
Gambar 4.7 Dokumentasi Mengisi Daftar Hadir Program Kewanitaan	75
Gambar 4.8 Pembacaan do'a oleh Moderator.....	76
Gambar 4.9 Wawancara dengan siswi kelas X	78
Gambar 4.10 Tugas Merangkum.....	81
Gambar 4.11 Wawancara dengan siswi kelas X	82
Gambar 4.12 Contoh evaluasi	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	98
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	99
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian.....	101
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	102
Lampiran 5 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	103
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	104
Lampiran 7 Landasan Kebijakan Program Kewanitaan.....	106
Lampiran 8 Daftar Hadir Program Kewanitaan.....	110
Lampiran 9 Biodata Penulis.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wanita dan laki-laki adalah pribadi yang memiliki karakteristik berbeda baik secara mental maupun fisik. Secara mental, kebanyakan wanita lebih lembut dan lebih mengedepankan perasaan. Secara fisik, wanita memiliki organ yang berbeda dengan laki-laki terutama organ reproduksi. Perbedaan fisik wanita menyebabkan mereka mengalami beberapa situasi dan kondisi yang tidak dialami kaum laki-laki seperti menstruasi, melahirkan, dan menyusui.¹

Dalam Islam, remaja wanita yang telah mengalami menstruasi dikategorikan sebagai orang yang sudah baligh. Seseorang yang sudah baligh berarti ia telah dewasa dan telah dibebani hukum dari setiap perbuatannya. Maka dalam hal ini, wanita yang telah baligh sudah semestinya mengetahui hukum-hukum syara' yang dibebankan kepada dirinya dalam setiap perbuatan seperti wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah. Untuk itu, para remaja wanita perlu memahami dan mengetahui akan ilmu fikih pada umumnya dan ilmu fikih wanita pada khususnya. Para muslimah perlu mempelajari fikih wanita dikarenakan dalam ilmu tersebut terdapat penjelasan mengenai hukum-hukum yang dikecualikan bagi wanita. Semisal hukum menutup aurat bagi wanita yang sudah baligh bagaimana dan lain sebagainya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Lahaji, Sulaiman Ibrahim. "Fiqh Perempuan Keindonesiaan", *Jurnal Al-Bayyan*, Vol. 3, No. 1, 2019, 4.

Mempelajari fikih akan berguna dalam memberi pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam, seperti mengetahui aturan-aturan secara rinci mengenai kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Allah subhanahu wa ta'ala, hak dan kewajiban dalam rumah tangga dan masyarakat.² Dengan mempelajari fikih maka seseorang akan tahu cara dan atauran-atauran dalam melaksanakan ibadah maupun dalam menjalani kehidupan. Baik dari segi Selain itu menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Mempelajari fikih menjadi bekal kita dalam melaksanakan ibadah kepada Allah swt. Baik dari hukum maupun tata cara yang sesuai dengan syariat Islam terlebih mengenai aturan berpakaian dan berhias yang makin berkembang namun kurang memenuhi aturan syariat.

Pada kenyataannya, perkembangan zaman dan era globalisasi menimbulkan dampak negatif sebagai akibat terbukanya batas-batas budaya. Di Indonesia akhir-akhir ini mendapat sorotan dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri. Perkembangan busana yang dipengaruhi model-model yang bernuansa barat, sikap dan perilaku yang banyak mencontoh perilaku orang barat, serta perkembangan budaya barat yang semakin merajalela. Masyarakat lebih mengikuti tren yang dianggap lebih menarik dan gaul tanpa mempertimbangkan dampaknya. Sehingga kebanyakan orang menjadikan budaya Barat sebagai kiblat fashion mereka. Maka kejadian ini menyebabkan cara berpakaian dan berhias merusak kepribadian para remaja muslim terutama remaja muslim wanita.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

² Ahmad Fauzi. *Fiqih Kewanitaan Kelengkapan Wanita Shalihah* (Termas: Media Guru, 2013), 1.

Menurut tuntunan agama Islam, berpakaian yakni memakai pakaian untuk menutupi aurat, serta sekaligus perhiasan untuk memperindah tubuh seseorang. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Allah Swt. dalam firman-Nya QS. An Nur ayat 31 berikut:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَحَفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ خُمْرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya : Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara lelaki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah. Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.³

Allah SWT bahkan sudah menjelaskan dengan jelas adab berhias dan

berpakaian yang tercantum dalam QS. Al-Ahzab ayat 33:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), 353.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya : Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.⁴

Ayat tersebut memberikan contoh tata cara berpakaian sebagaimana yang dituntut untuk sifat taqwa, yaitu untuk menutup aurat serta berpakaian yang rapi, sehingga akan terlihat simpati, berwibawa serta anggun dipandang, bukan menggiurkan. Seorang perempuan dinilai berpakaian yang baik serta serasi agar mereka senantiasa menggunakan pakaian yang pantas dengan usianya serta karakternya masing-masing.⁵

Islam adalah agama yang sempurna, yang mengajarkan kepada kita bagaimana cara berhias yang mengikuti syar'i bagi seorang wanita. Islam pun tidak sepenuhnya melarang seorang wanita untuk berhias. Namun Islam mengajarkan kepada muslimah cara berhias yang baik tanpa merugikan, apalagi merendahkan martabat wanita itu sendiri.

Situasi seperti ini, remaja tetaplah menjadi harapan bagi bangsa, agama dan negaranya agar dapat menjadi penerus yang tangguh, kokoh, dan berperan erat pada ajaran agama Islam. Terutama bagi remaja wanita yang nantinya akan menjadi seorang ibu. Posisi yang strategis ini menuntut remaja

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 422.

⁵ Labib dan Muflihah, *Fiqih Wanita Muslimah* (Surabaya: Cahaya Agency, 2010), 284.

wanita untuk meningkatkan mentalitas dan kapabilitasnya sebagai muara lahirnya pemimpin masa depan. Pada masa-masa remaja, proses pembelajaran dalam menempuh pendidikan yang tinggi merupakan sebuah keniscayaan yang harus direalisasikan, karena dalam proses pembelajaran remaja akan dibina, dan dibimbing menjadi generasi yang berkualitas, mandiri, tangguh, berani, dan memiliki leadership skill untuk melanjutkan tampuk kepemimpinan bangsa.

Pendidikan tidak hanya bertambahnya ilmu pengetahuan, tetapi harus mencakup realisasinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ilmu yang telah didapatkan bukan digunakan sebagai kaca pembesar untuk melihat kesalahan orang lain, tetapi digunakan sebagai cermin. Artinya ilmu yang telah didapatkan dapat menjadikan seseorang sebagai manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Agar menghasilkan peserta didik unggul yang diharapkan, proses pendidikan harus dievaluasi dan diperbaiki.⁶ Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi prioritas bagi generasi penerus bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

⁶ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 9.

⁷ Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).

Sekolah merupakan salah satu tempat belajar yang nyaman untuk peserta didik, yang memberikan dampak positif juga pelajaran yang baik. Tetapi disekolah juga sering terjadi praktek perilaku yang tidak mencerminkan hal-haal yang tidak mendidik, seperti cara berpakaian dan berhias. Fenomena ini yang marak disekolah dan sangat memprihatinkan cara berpakaian yang ketat kerudung yang disampirkan sehingga tidak menutup dada, juga berhias yang tidak sesuai umurnya.

Masalah-masalah yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah terkait dengan kewanitaan sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Rosida Ilmayanti selaku guru pembimbing program kewanitaan di SMA Negeri 1 Genteng yaitu masih terdapat beberapa siswi yang belum mengetahui tentang siklus haidh dan jangka waktu masa haidh. Terdapat pula beberapa siswi yang masih belum memahami tata cara mandi wajib atau bersuci setelah haidh yang dianggap benar sesuai dengan syari'at Islam.⁸ Masalah lain yang sering dijumpai yaitu mengenai aurat dan cara berpakaian. Terdapat banyak siswi yang menggunakan jilbab dengan asal-asalan, dalam artian masih belum menutup dada dan rambutnya masih sering terlihat. Selain masalah jilbab, terdapat pula dari beberapa siswi masih dijumpai masalah terkait dengan kewanitaan di lingkungan sekolah yakni tentang berhias. Banyak dari siswa putri yang berhias secara berlebihan, seperti mengenakan warna gincu yang dirasa terlalu mencolok dan menggunakan bedak yang terlalu tebal. Selain itu

⁸ Rosida Ilmayanti, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 27 Maret 2023.

masih banyak siswa yang belum mengetahui berhias sesuai syariat Islam seperti hukum menyambung rambut, menanam bulu mata.⁹

Peran wanita begitu penting untuk menambah ilmu, keterampilan dan pemahaman mengenai kemuslimahan. SMA Negeri 1 Genteng mengadakan pembelajaran fikih wanita melalui program kewanitaan yang dikhususkan bagi siswa perempuan sebagai bentuk kegiatan penunjang sekolah dengan memberikan fasilitas kepada siswi untuk bertanya terkait kewanitaan dan dapat mengetahui lebih dalam mengenai fikih wanita. Dilihat dari dampak positifnya, program kewanitaan ini dapat memberikan sumbangan pendidikan yang sangat besar pada diri siswi. Pada dasarnya program kewanitaan dalam dunia sekolah ditujukan untuk menggali, memperkenalkan dan memberitahukan bagaimanakah menjadi seorang wanita yang seutuhnya. Dalam hal ini program kewanitaan bertujuan untuk membantu, memperkenalkan dan meningkatkan pengembangan wawasan anak didik khusus dalam bidang pendidikan agama Islam dan mengkaji tentang kewanitaan.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi tahun 2023. Penelitian ini menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹ Rosida Ilmayanti, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 27 Maret 2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?
2. Bagaimana pelaksanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?
3. Bagaimana evaluasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan fokus penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?
3. Mendeskripsikan evaluasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan pemahaman kewanitaan dan mengembangkan penerapan program kewanitaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan penelitian mengenai penerapan serta pemahaman belajar siswa dan menambah kontribusi baru dalam pengkajian pembelajaran pada siswa saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru PAI.
- b. Bagi institusi, diharapkan dapat menjadi bahan masukan, perbandingan serta referensi dalam membuat karya ilmiah dalam judul penelitian yang hampir sama, serta dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika yang membaca penelitian ini.
- c. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi oleh praktisi pendidikan yaitu guru Pendidikan Agama pada umumnya, serta guru pembina pendalaman program kewanitaan di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi pada praktik pendalaman program kewanitaan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah untuk memberikan penjelasan terkait dengan istilah-istilah penting yang ada pada judul penelitian yang menjadi titik perhatian

bagi peneliti. Dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman makna atau istilah yang dimaksud oleh peneliti.

1. Implementasi Program Kewanitaan

Implementasi program kewanitaan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah salah satu program yang dibentuk oleh pihak Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang kemudian dijadikan program tambahan di SMAN 1 Genteng sejak tahun 2016 sampai sekarang. Kegiatan ini khusus untuk siswi kelas X yang berjumlah 255 sebagai program ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 11:00-12:00 yang dibimbing oleh Rosida Ilmayanti, S.Pd. Kegiatan ini telah terstruktur berupa jadwal materi terkait kewanitaan.

2. Berpakaian dan berhias

Berpakaian adalah suatu cara untuk menutup aurat yang sesuai dengan syariat Islam. Berhias adalah cara untuk memperelok serta memperindah diri, berhias agar tampil indah dan bersih merupakan nilai-nilai yang ditanamkan dalam Islam.

fenomena yang muncul dari kebiasaan berpakaian dan berhias terutama bagi para siswi saat ini yaitu lebih memilih berpakaian ketat sehingga membentuk lekuk tubuhnya terbuka auratnya dan tidak menggulurkan jilbabnya mereka lebih memilih mengikuti trend fashion sehingga tidak memperhatikan koridor syar'i maka dari itu melalui program kewanitaan diharapkan para siswi dapat lebih memperhatikan lagi bagaimana akhlak mereka berpakaian yang sinkron sama keyakinan

Islam yang tidak menampakkan lekuk tubuhnya, juga menggunakan kerudung yang menutup bagian dadanya dan berhias dengan tidak berlebihan karena tujuan mereka sebenarnya yakni menuntut ilmu agar bermanfaat di zaman yang akan tiba tingginya perhatian Islam terhadap hukum wanita seharusnya menyadarkan para siswi akan pentingnya meningkatkan pendidikan dan pembinaan terhadap siswi.

Berdasarkan definisi istilah tersebut yang dimaksud implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi tahun 2023 adalah program tambahan yang berawal dari pihak Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang kemudian dilaksanakan di lembaga sekolah untuk siswi kelas X sebagai upaya untuk lebih memahami masalah kewanitaan khususnya berpakaian dan berhias yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam proposal ini, sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Format penulis sistematika pembahasan adalah dalam bentuk naratif, bukan daftar isi.¹⁰

Secara garis besar sistematika pembahasan, sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Jember Press, 2021),

Bab II : Kajian pustaka, bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga dijelaskan kajian teori yang membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. teori-teori yang dijelaskan berfungsi sebagai pijakan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Bab III : Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Fungsi bab ini adalah sebagai suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang valid sehingga menghasilkan data- data yang objektif.

Bab IV : Berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan. Fungsi dari bab ini adalah memaparkan data-data dari hasil penelitian kemudian menganalisis data yang diperoleh.

Bab V : Merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi dari bab ini adalah diperolehnya suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu memahami makna dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Chomariyah (2018) Implementasi Kegiatan Diklat Fiqih Wanita Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Santri di Pondok Pesantren Putri Darul Huda Mayak.¹⁰ Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif, akan tetapi perbedaan pada objek penelitian terdahulu membahas fikih ibadah pula tiga aspek akidah, akhlaq dan mu'amalah bisa disebut ibadah mahdlah seperti shalat, puasa, zakat, haji. Maka dari itu perlu adanya pembekalan diklat fikih kewanitaan yang membahas tentang fikih kewanitaan tujuannya supaya dapat mengarahkan dan membina santri melaksanakan kegiatan dengan baik sehingga harapan orang tua dan pengasuh dapat tercapai, dalam penelitian tersebut program fikih wanita masuk dalam kegiatan diklat yang dilakukan ketika penerimaan siswa baru, sehingga pelaksanaannya hanya dilakukan ketika masa orientasi baru, Sedangkan pada penelitian ini dilakukan kegiatan keputrian yang wajib diikuti oleh peserta didik yang sudah haid, diadakan setiap seminggu sekali. Kemudian letak perbedaannya pada tempat penelitian terdahulu memilih penelitian di pondok pesantren putri Darul Huda Mayak, sedangkan penelitian ini akan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi. Penelitian ini ingin menganalisis terkait

¹⁰ Chomariyah, "Implementasi Kegiatan Diklat Fiqih Wanita Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Santri di Pondok Pesantren Putri Darul Huda Mayak" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018), 78.

pemahaman fikih wanita siswi.

2. Skripsi Inayatul Hidayah (2015) Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (menstruasi) melalui Kajian Kitab Risalah Haid di kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen.¹¹ Hasil Penelitian ini adalah (1) Kreativitas guru dalam mengembangkan materi fikih wanita (menstruasi) melalui kajian kitab *Risalah Haid* berdasarkan ciri aptitude sudah terlihat, namun masih perlu pengembangan lagi. Dan berdasarkan ciri *non aptitude*, guru sudah menunjukkan sikap kreatif yang terlihat dalam menyampaikan pembelajaran dan usaha dalam meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan menstruasi. (2) Hasil yang dicapai oleh guru dalam mengembangkan materi fikih wanita (menstruasi) melalui kajian kitab *Risalah Haid* yaitu pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Indikator hasil tersebut adalah secara kognisi, siswa dapat memecahkan masalah atau soal yang diberikan oleh guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan hasil yang paling penting adalah pengalaman dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan mereka.¹⁵

Dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang fikih wanita. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Inayatul Hidayah meneliti tentang kreativitas guru PAI dalam mengembangkan materi fikih wanita (menstruasi) melalui kajian kitab risalah haid, sedangkan yang penulis

¹¹ Inayatul Hidayah, "Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (Mestruasi) melalui Kajian Kitab Risalah haidl di kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

teliti lebih kepada implementasi program kewanitaan dalam pembelajaran fikih wanita tentang berpakaian dan berhias.

3. Skripsi Nurul Maghfiroh (2014) Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014).¹² Hasil Penelitian ini adalah (1) Proses kegiatan keputrian yakni dengan pembacaan susunan acara, pembacaan asmaul husna, dan penyampaian materi keputrian. Penyampaian materi dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswi untuk melatih keberanian, tanggung jawab dan bersosialisasi, dan lain sebagainya. (2) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan keputrian dalam mengembangkan kepribadian siswi. Faktor pendukung yakni adanya emosi atau perasaan atau keinginan siswi untuk mengikuti kegiatan keputrian, lingkungan sekolah atau madrasah, materi yang disampaikan menarik, dan fasilitas yang memadai. Faktor penghambat yakni kurangnya jam istirahat, kurang pemantauan dari guru, dan buku monitoring kurang diperhatikan. (3) Efektivitas kegiatan keputrian dalam mengembangkan kepribadian siswi kelas XI yakni kegiatan yang berjalan kurang maksimal dikarenakan waktu pembelajaran tidak efektif bertepatan dengan jam istirahat. Namun, dari materi yang diajarkan sangat mendukung pada pembentukan dan pengembangan kepribadian siswi kelas XI MAN 2 Wates.

¹² Nurul Maghfiroh, "Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon, Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Dalam penelitian ini ada persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang program keputrian. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Nurul Maghfiroh meneliti pengembangan kepribadian melalui program keputrian, berbeda dengan penulis teliti yaitu lebih pada ditekankan pada peningkatan pemahaman fikih wanita tentang berpakaian dan berhias melalui program kewanitaan.

4. Skripsi Hesti Endah Palupi (2017) Kegiatan Keputrian Dalam Mengembangkan Fiqh Wanita Pada Siswi MTsN Gondangrejo.¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini memaparkan dari hasil observasi yang diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kajian keputerian di MTsN Gondangrejo sudah berjalan dengan baik. Proses kegiatan keputerian yakni dengan pembacaan Asmaul Husna, penyampaian materi, dan diskusi. Penyampaian materi dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswi untuk mendidik siswi agar lebih meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. Persamaan dengan judul yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang program keputerian dalam mengembangkan fikih wanita. Dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹³ Hesti Endah Palupi, "Kegiatan Keputerian dalam Mengembangkan Fiqh Wanita Pada Siswi MTsN Gondangrejo" (Skripsi, Universitas Surakarta, 2017).

penggunaan metode sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya. Begitu juga perbedaan pelaksanaan keputerian dalam tinjauan pustaka ini kajian keputerian terdapat pembacaan Asmaul Husna.

5. Skripsi Hanim Alfiyah (2019) Pengaruh Kegiatan Keputerian Dalam Meningkatkan Kecerdasan emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.¹⁴ Dalam penelitian tersebut Alfiyah membahas tentang kegiatan keputerian, sama halnya dengan penelitian ini meneliti pada program keputerian yang diadakan di sekolah. Namun perbedaannya terdapat pada jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitian yang dilakukan oleh Alfiyah menggunakan penelitian kuantitatif. Fokus pembahasan yang dilakukan oleh skripsi Alfiyah merujuk pada upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada peserta didiknya berbeda dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti yaitu pada upaya meningkatkan pemahaman fikih wanitanya.

Dari hasil uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kelima penelitian terdahulu tersebut diketahui untuk posisi penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya sebagai penyempurna, pengetahuan baru serta mendalami lebih lanjut dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini ditemukan hal baru yaitu program kewanitaan melalui pembelajaran fikih wanita tentang berpakaian dan berhias. Dengan demikian memiliki persamaan terhadap penelitian terdahulu penelitian ini sama-sama

¹⁴ Hanim Alfiyah, "Implementasi Bimbingan Keagamaan Melalui Kegiatan Keputerian dalam Mengembangkan Akhlak Karimah Peserta Didik (Penelitian di SMK Bina Warga Bandung)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 152.

membahas fikih wanita namun bedanya penelitian ini lebih fokus terhadap fikih wanita tentang berpakaian dan berhias.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama (Judul)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	2	3	4	5
1.	Chomariyah, (2018) Skripsi, Implementasi Kegiatan Diklat Fikih Wanita dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Ibadah di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. • Sama-sama membahas tentang fikih wanita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaannya pada objek penelitian sebelumnya membahas fikih ibadah melalui pembekalan diklat fikih kewanitaan, dalam penelitian tersebut program fikih wanita masuk dalam kegiatan diklat yang dilakukan ketika penerimaan siswa baru, sehingga pelaksanaannya hanya dilakukan ketika masa orientasi baru yaitu dilakukan setiap pagi hari, siang hari, dan malam hari. • Tempat penelitian sebelumnya memilih penelitian di pondok pesantren 	Fokus penelitian ini membahas tentang Implementasi Program Kewanitaan dalam Pembelajaran Fikih Wanita tentang berpakaian dan berhias yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
			<ul style="list-style-type: none"> • putri Darul Huda Mayak, sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah di jenjang sekolah SMA. 	

No	Nama (Judul)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	2	3	4	5
2	Inayatul Hidayah, 2015 (skripsi) Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fikih Wanita (menstruasi) melalui Kajian Kitab Risalah Haid di kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang fikih wanita 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaannya pada objek penelitian sebelumnya meneliti tentang kreativitas guru PAI dalam mengembangkan materi fikih wanita (menstruasi) melalui kajian kitab risalah haid, sedangkan yang penulis teliti lebih kepada implementasi program kewanitaan dalam pembelaaran fikih wanita tentang berpakaian dan berhias. 	
3	Nurul Maghfiroh, 2014 (skripsi) Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon, Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif • Sama-sama membahas tentang fikih wanita. 	Perbedaannya pada penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitiannya, yaitu membahastentang pengembangan kepribadian melalui programkeputrian. Sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu membahas implementasi programkewanitaan dalam pembelajaran fikih wanita tentang berpakaian dan berhias.	
4	Hesti Endah Palupi, 2017 (skripsi) Kegiatan Keputrian Dalam Mengembangkan Fiqih Wanita Pada Siswi MTsN Gondangrejo.	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif • Sama-sama membahas tentang fikih wanita 	Perbedaannya, pada penelitian sebelumnya berfokus pada kelas siswi MTs, sedangkan yang akan peneliti lakukan subjek penelitiannya fokus pada peserta didik kelas XI SMA.	
5	Hanim Alfiah, 2019 (skripsi) Pengaruh	Sama-sama membahas tentang kegiatan	• Jenis penelitian yg dilakukan peneliti menggunakan jenis	

No	Nama (Judul)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	2	3	4	5
	Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas X di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.	keputrian, sama halnya dengan penelitian ini meneliti pada program kewanitaann yang diadakan di sekolah.	<p>penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitian yang dilakukan oleh Alfiyah menggunakan penelitian kuantitatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pembahasan yang dilakukan oleh skripsi Alfiyah merujuk pada upaya meningkatkan kecerdasan emosional pada peserta didiknya berbeda dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti yaitu pada implementasi program kewanitaan dalam pembelajarann fikih wanita tentang berpakaian dan berhias. 	

Dari hasil uraian dan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kelima penelitian terdahulu diatas diketahui untuk posisi penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya sebagai penyempurna, pengetahuan baru serta mendalami lebih lanjut dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini ditemukan hal baru yaitu program kewanitaan melalui pembelajaran fikih wanita tentang berpakaian dan berhias. Dengan demikian memiliki persamaan terhadap penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membahas fikih wanita namun bedanya penelitian ini lebih fokus terhadap fikih wanita tentang berpakaian dan berhias.

B. Kajian Teori

Bagian kajian teori ini membahas mengenai teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan yang disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian. Beberapa yang akan dibahas yaitu, program kewanitaan, berpakaian dan berhias.

1. Implementasi Program Kewanitaan

a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Artinya segala sesuai yang dilaksanakan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Menurut teori Jones implementasi ialah proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya, atau sebuah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan sebagai cara agar dapat mencapai tujuannya.¹⁵ Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme atau sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang

¹⁵ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45.

terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁶ Sedangkan menurut Guntur Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁷ Secara garis besar pengertian dari implementasi adalah suatu proses, aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.

Implementasi dianggap selesai manakala proses penyempurnaan program baru dipandang sudah lengkap. Pendekatan ketiga memandang implementasi sebagai bagian dari program kurikulum. Proses implementasi dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan mengadopsi program-program yang sudah direncanakan dan sudah diorganisasikan dalam bentuk kurikulum desain (dokumentasi).¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan

¹⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Yogyakarta: Insan Media, 2002), 70.

¹⁷ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004), 39.

¹⁸ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, 72.

norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh obyek berikutnya yaitu pada program kurikulum yang ada di sekolah atau suatu lembaga. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada data perencanaan kebijakan tersebut sebab implemenasi merupakan penyedia sarana untuk melaksanakan perencanaan yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu perencanaan.

1) Tujuan dan Langkah-langkah Implementasi

Implementasi memiliki tujuan untuk melakukan intervensi, agar dapat melakukan intervensi secara optimal, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam implementasi, yakni : Mengidentifikasi masalah yang harus diintervensi, menegaskan tujuan yang hendak dicapai dan merancang struktur proses implementasi, adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah

- a) Pembentukan unit organisasi staf pelaksana
- b) Penjabaran tujuan dalam berbagai aturan pelaksana
- c) Mengkoordinasikan berbagai sumber daya pada kelompok sasaran
- d) Pembagian tugas di antara badan pelaksana
- e) pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan¹⁹

Adapun dalam berbagai literature sulit sekali ditemukan langkah-langkah dalam implementasi sebab setiap lembaga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁹ Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan Volume30 Nomor 2 Tahun 2020
<https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/58/57>

ataupun instansi memiliki kriteria dan tujuan yang ingin dicapai sehingga memiliki cara atau langkah-langkah yang dianggap tepat untuk mereka ambil sebagai bentuk implementasi untuk mencapai suatu tujuan, sehingga ini tidak dapat dijadikan patokan ataupun acuan hanya dapat dijadikan sebagai gambaran dasar.

b. Pengertian Program Kewanitaan

Menurut Suharsimi dan Cepi, program dapat didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.²⁰ Sedangkan kewanitaan adalah pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan wanita atau remaja putri, masa-masa perkembangan maupun beberapa masalah penting remaja putri dan wanita dewasa.²¹

Dari pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian program kewanitaan adalah suatu wadah berkumpulnya pelajar putri yang di dalamnya terdapat berbagai rangkaian kegiatan guna sebagai sarana menambah ilmu, pengetahuan, pemahaman mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi wanita terutama mengenai fikih wanita.

²⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafruddin, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 4.

²¹ Siti Kholifah, Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Terampil. *Jurnal* (online), volume 5, No. 1 Tahun 2016. <https://unida.ac.id>, diakses 27 Mei 2023.

c. Tujuan Program Kewanitaan

Tujuan utama dari adanya program kewanitaan adalah untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang kewajiban wanita. Sejatinya wanita muslim tidak bisa lepas dari kewajiban-kewajiban yang harus ada dan dijalankan dalam hidupnya.²²

Adapun tujuan dari dilaksanakannya program kewanitaan menurut Husein Muhammad antara lain:²³

- a) Membiasakan remaja muslim gemar membaca al-Qur'an
- b) Mengembangkan minat dan bakat remaja muslim sebagai bentuk pembiasaan demi terwujudnya remaja muslim yang seutuhnya
- c) Diupayakan menambah tingkat pemahaman remaja muslim perihal persoalan kewanitaan yang meliputi akhlak hingga persoalan fikih wanita
- d) Mengenalkan kepada remaja putri mengenai keislaman serta kepribadiannya sebagai muslimah, sebab kepribadian merupakan stimulus sosial atau perangsang bagi orang lain
- e) Mengembangkan kemampuan seorang remaja muslim sesuai dengan fitrahnya
- f) Menjalin serta mewujudkan persaudaraan Islam antar sesama muslimah
- g) Sarana untuk menghantarkan remaja muslim menuju muslimah yang ta'at atau berkembang ilmu pengetahuannya

²² Muhammad Ali Al Allawi, *The Great Women: Mengapa Wanita Harus Merasa Lebih Mulia* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), 356.

²³ Husein Muhammad, *Perempuan, Islam, dan Negara* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022), 51.

- h) Memberikan wawasan tentang hak dan kewajiban yang membedakan antara muslim laki-laki dengan muslim perempuan.

d. Manfaat Program Kewanitaan

Melalui program kewanitaan remaja muslim mendapatkan banyak manfaat berupa tambahan keilmuan terlebih dalam bidang keagamaan, khususnya bagi mereka yang tidak belajar di dunia pesantren. Selain itu, program keputrian juga memberikan bekal bagi remaja muslim untuk mengarungi kehidupan yang sesungguhnya kelak baik dalam lingkup keluarganya maupun di masyarakat, khususnya terhadap tumbuh dan kembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian.²⁴ Di sisi lain program kewanitaan juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswi mulai dari akhlak dalam bersikap hingga tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

e. Jenis-jenis Program Kewanitaan

Program kewanitaan dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, salah satunya yaitu dalam hubungannya dengan keagamaan, jenis program kewanitaan dalam hubungannya dengan keagamaan dibagi menjadi kajian keagamaan dan kajian fikih wanita.²⁵

a) Keagamaan

Agama merupakan seperangkat peraturan yang berwenang mengatur kondisi manusia yang mencakup pergaulan hidup bersama, budi pekerti, hingga suatu yang ghaib. Menurut Zakiyah

²⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 57.

²⁵ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita* (Jakarta: Imprint Bumi Aksara Silalahi, 2011), 32.

Daradjat agama merupakan suatu proses yang terjalin antara manusia kepada sesuatu yang diyakini akan keagungannya.²⁶

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keagamaan merupakan proses yang terjalin antara manusia dengan Tuhannya dan proses tersebut berlaku sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan sehingga dapat mencapai suatu kebahagiaan di dunia maupun kelak di akhirat. Jenis kegiatan keagamaan diterapkan dalam upaya peningkatan unsur-unsur keagamaan yang terdiri dari norma-norma, penguasaan kitab suci, akhlak peserta didik, keimanan, ketakwaan serta ibadah sehari-hari yang dilaksanakan di luar mata pelajaran PAI di dalam kelas.

b) Fikih Wanita

Kajian kewanitaan sudah pasti membahas terkait fikih wanita, fikih wanita dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan pemahaman maupun pengetahuan terkait hukum islam yang mencakup masalah yang berkaitan dengan permasalahan wanita. Baik berupa tindakan, perilaku hingga dalil-dalil tentang wanita. Pada umumnya kegiatan fikih wanita selalu membahas tentang permasalahan kewajiban menutup aurat, nifas, haid, istikhadhoh, dan berbagai kewajiban-kewajiban lainnya serta larangan yang harus di jauhi oleh wanita. selain itu dalam kajian fikih wanita

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 10.

juga memperkenalkan wanita-wanita tangguh dalam menyiarkan agama dan sebagainya.²⁷

Dari pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian program kewanitaan adalah suatu wadah berkumpulnya pelajar putri yang di dalamnya terdapat berbagai rangkaian kegiatan guna sebagai sarana menambah ilmu, pengetahuan, pemahaman mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi wanita terutama mengenai fikih wanita.

f. Perencanaan program kewanitaan

Menurut Hadari Nawawi, perencanaan adalah menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.²⁸ Perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang ingin dicapai dalam program kewanitaan, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, dan pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi ke depan. Perencanaan dilakukan untuk menyusun rangkaian tindakan atau kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁹ Langkah-langkah dalam proses perencanaan program meliputi hal-hal berikut:

²⁷ Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah* (Jakarta: Darul Falah, 2006), 163.

²⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 16.

²⁹ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 126.

a) Penentuan tujuan

Menurut Zakiah Dradjat tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai.³⁰ Tujuan merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan dalam suatu program karena sebagai pondasi dan tolak ukur dalam menjalankan kegiatan.

Secara umum, tujuan instruksional dibedakan menjadi 2 yaitu tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus. Tujuan instruksional umum adalah perilaku akhir yang diharapkan dapat diperoleh dari proses belajar, Latihan atau proses pendidikan. Tujuan instruksional khusus adalah perilaku yang ingin dicapai oleh peserta didik pada waktu proses belajar sedang dilaksanakan. Dalam program kewanitaan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada siswi tentang masalah-masalah fikih wanita.

b) Penentuan bahan atau materi

Bahan merupakan sumber belajar bagi peserta didik. Sumber belajar merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar karena tanpa bahan pengajaran proses belajar mengajar tidak berjalan. Melalui bahan pengajaran inilah peserta didik dihantarkan kepada tujuan pembelajaran. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan materi adalah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), 133.

kemanfaatan, alokasi waktu, kesesuaian, kondisi lingkungan masyarakat, tingkat perkembangan peserta didik.

c) Penentuan metode dan media

Penentuan metode dan media pembelajaran sangat erat hubungannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam memberikan pengalaman belajar.³¹ Dalam hal ini guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

d) Penentuan alokasi waktu

Alokasi merupakan penjadwalan pelaksanaan program dengan merencanakan alokasi waktu permingguan, bulanan, triwulan, dan seterusnya sesuai dengan karakteristik program yang bersangkutan. Fungsinya penjadwalan tersebut adalah untuk pegangan bagi para pelaksana program.³² Program kewanitaan dilaksanakan setiap satu pekan sekali pada hari Jum'at pukul 11.00-12.00 bertepatan saat siswa laki-laki melaksanakan shalat Jum'at.

g. Pelaksanaan program kewanitaan

Pelaksanaan program yaitu mengidentifikasi dan memadukan sumber-sumber yang diperlukan, seperti tenaga manusia, fasilitas, alat-alat, dan biaya yang tersedia atau yang dapat disediakan.

³¹ Aminatul Zahra, *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 129-130.

³² Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Refika Adimata, 2012), 115.

Pelaksanaan juga disebut sebagai penganggaran yaitu proses didalam berjalannya suatu program kegiatan yang telah direncanakan.³³

Pelaksanaan adalah merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian, mendayagunakan tenaga kerja, memanfaatkan fasilitas yang ada, memotivasi bawahan sehingga bekerja dengan sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi. Pelaksanaan program memiliki beberapa langkah sebagai berikut.³⁴

a) Pembukaan Program

Pembukaan adalah kegiatan awal yang harus dilakukan guru untuk memulai atau membuka pelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal agar mereka memusatkan diri sepenuhnya untuk belajar.

b) Pembentukan Program

Pembentukan kompetensi siswa merupakan kegiatan inti pembelajaran, anantara lain mencakup penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi siswa, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
³³ Sudjana S. *Manajemen Program Pendidikan*, 55.

³⁴ Aminatul Zahra, *Total Quality Management: Teori & Praktik Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 125-145.

c) Penutup Program

Penutup merupakan bagian yang dilakukan guru untuk mengakhiri suatu pembelajaran. Dalam kegiatan penutup, guru harus berupaya mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sekaligus mengakhiri kegiatan pembelajaran. Meninjau Kembali pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dapat dilakukan dengan cara merangkum materi pokok, evaluasi untuk mengetahui keefektifan pembelajarandan pembentukan kompetensi yang dilakukan, tindak lanjut perlu diberikan oleh guru agar terjadi pematapan pada diri siswa terhadap pembentukan kompetensi dasar dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

h. Evaluasi program kewanitaan

Untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil yang telah dicapai oleh program, maka harus melakukan evaluasi. Evaluasi adalah proses menentukan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai dan upaya untuk mengetahui manfaat atau kegunaan suatu program, kegiatan dan sebagainya. Evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung atau tidak langsung. Evaluasi secara langsung yaitu kegiatan evaluasi dilakukan oleh pengelola secara langsung tidak melalui pihak lain. Sedangkan evaluasi tidak langsung adalah

kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui staf atau pihak lain yang berkaitan dengan tugas para penyelenggaranya.³⁵

2. Berpakaian dan Berhias

a. Pengertian Berpakaian

Di dalam Al-Qur'an, makna pakaian sering disebut dengan menggunakan tiga istilah, yaitu *libas*, *siyab* dan *sarabil*. *Libas* disebut dalam Al-Qur'an sebanyak sepuluh kali, *siyab* sebanyak delapan kali dan *sarabail* ditemukan sebanyak tiga kali dalam dalam ayat.

Libas (bentuk jamak dari lubsun) memiliki makna segala sesuatu yang menutupi tubuh, baik itu berupa busana luar maupun perhiasan. Oleh karenanya, *libas* di sini tidak harus pakaian yang berarti menutup aurat saja, cincin yang menutup sebagian jari juga bisa berarti pakaian. Dari ayat-ayat Al-Qur'an yang menggunakan kata *libas* untuk memaknai pakaian, maka diperoleh kesimpulan sebagai pakaian lahir maupun pakaian batin.

Sedangkan *siyab* yang merupakan bentuk jamak dari *saub*, memiliki arti kembali, yaitu kembalinya sesuatu pada keadaan semula, atau keadaan yang seharusnya sesuai dengan ide pertamanya. Keadaan semula atau ide dasar tentang pakaian adalah agar dipakai. Sedangkan ide dasar yang terdapat dalam diri manusia sebagai orang yang memakai pakaian adalah tertutupnya aurat, sehingga pakaian diharapkan dipakai oleh manusia untuk mengembalikan aurat manusia

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁵ Djudju Sudjana. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2008), 19.

kepada ide dasarnya yaitu tertutup. Dengan demikian, pakaian yang digunakan oleh manusia haruslah pakaian yang dapat menutup aurat. Dari sini jelas, bahwa *siyab* atau *saub* lebih cenderung untuk memiliki makna pakaian lahir atau busana luar .

Adapun *sarabil* memiliki arti yang lebih fungsional yaitu fungsi pakaian kepada orang yang memakai. sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat an-Nahl : 81

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظُلُمًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ﴿٨١﴾

Artinya : Allah menjadikan tempat bernaung bagi kamu dari apa yang telah Dia ciptakan. Dia menjadikan bagi kamu tempat-tempat tertutup (gua dan lorong-lorong sebagai tempat tinggal) di gunung-gunung. Dia menjadikan pakaian bagimu untuk melindungimu dari panas dan pakaian (baju besi) untuk melindungimu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).³⁶

Bahwa fungsi pakaian ada yang untuk menangkal sengatan matahari, menahan Hawa dingin dan menghindari bahaya yang terdapat dalam peperangan. Disamping itu, pakaian ada juga yang berfungsi sebagai alat penyiksa, sebagaimana yang digambarkan oleh Allah dalam surat Ibrahim : 50

الْحِسَابِ سَرِيعٍ اللَّهُ إِنَّ كَسَبَتْ مَا نَفْسُ كُلِّ اللَّهِ لِيَجْزِيَ ﴿٥٠﴾

Artinya: Pakaian mereka dari pelangkin (ter) dan wajah mereka ditutup

³⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), 276.

oleh api neraka.³⁷

Tentang siksa yang akan dialami oleh orang yang berdosa diakhirat nanti pakaian mereka dari pelangkin atau ter. Ter sifatnya adalah panas, sehingga kalau dipakaikan kepada manusia maka sangat menyiksa kepada yang memakainya.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pakaian yang di dalam Al-Qur'an menggunakan tiga istilah (libas, siyab, dan sarabil) secara lahiriah dapat bermakna:

- (a) Semua benda yang melekat di tubuh seperti baju, sarung, celana, dan sebagainya.
- (b) Semua benda yang melengkapi pakaian seperti selendang, sarung tangan, kaos kaki, sepatu, topi, dan sebagainya.
- (c) Semua benda yang menambah keindahan pakaian dan pemakai seperti bros, kalung, cincin, anting-anting dan sebagainya.

b. Adab Berpakaian

Di dalam ajaran Islam, berpakaian tidak hanya sekedar kain penutup maupun model atau tren yang mengikuti perkembangan zaman. Islam mengajarkan tata cara atau adab berpakaian yang sesuai dengan ajaran agama, baik secara moral, indah dipandang dan nyaman digunakan. Di antara adab berpakaian dalam pandangan Islam yaitu sebagai berikut:

- (a) Harus memperhatikan syarat-syarat pakaian yang islami yaitu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), 261.

yang dapat menutupi aurat terutama wanita.

- (b) Pakaian yang bersih dan rapi sehingga tidak terkesan kumal dan dekil.
- (c) Hendaklah mendahulukan anggota badan yang sebelah kanan baru kemudian sebelah kiri.
- (d) Tidak menyerupai pakaian wanita bagi laki-laki atau pakaian laki-laki bagi wanita.

لَعَنَ اللَّهُ الْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ وَالْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ

Artinya: "Allah melaknat perempuan yang menyerupakan dirinya seperti laki-laki dan laki-laki yang menyerupakan dirinya seperti perempuan."

- (e) Tidak menyerupai pakaian penderit Yahudi atau Nasrani, atau melambangkan pakaian kebesaran agama lain.
 - (f) Tidak terlalu ketat dan transparan.
 - (g) Tidak terlalu berlebihan atau sengaja melebihi lebar kainnya sehingga terkesan berat dan rikuh menggunakannya di samping bisa mengurangi nilai kepantasan dan keindahan pemakainya.
 - (h) Bagi seorang laki-laki dilarang memakai kain yang mengandung sutra.
- c. Berpakaian yang baik pada wanita sesuai ajaran Islam³⁸
- (a) Pakaian harus menutup aurat, longgar tidak membentuk lekuk tubuh dan tebal tidak memperlihatkan apa yang ada dibaliknya.
 - (b) Pakaian laki-laki tidak boleh menyerupai pakaian perempuan atau

³⁸ Muiz Al Bantani, *Fikih Wanita*, 194.

sebaliknya.

(c) Pakaian tidak merupakan pakaian syuhroh (untuk ketenaran).

Pakaian syuhroh (ketenaran) adalah pakaian yang sering menjadi terkenal di masyarakat karena warnanya berbeda dengan warna pakaian mereka, sehingga pandangan manusia tertuju kepadanya dan dia bergaya dengan kebanggaan dan kesombongan.

(d) Pakaian yang baik pada wanita sesuai ajaran Islam wanita di luar

rumah atau di hadapan laki-laki yang bukan mahramnya. Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan kaum hawa tatkala di luar rumah atau di hadapan lelaki yang bukan mahramnya, di antaranya: wanita dilarang *tabarruj*, menampakkan semua atau sebagai keindahan tubuhnya (seperti wajah, leher, kedua telapak tangan, dan kedua lengan), berleenggok-leenggok ketika berjalan, wanita yang berpakaian mini baik tampak bagian atasnya saja, wanita yang berpakaian ketat hingga tampak keindahan lekuk-lekuk tubuhnya, dan wanita yang berpakaian panjang menutupi seluruh tubuh namun tipis menerawang hingga tubuh dalamnya kelihatan.

d. Tata cara pakaian bagi wanita di antaranya: Berdasarkan surat Al-Ahzab : 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
 ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya : Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.³⁹

- (a) ketika mengenakan pakaian hendaklah berniat untuk mencari rida Allah Swt.
- (b) Berdoa sebelum berpakaian agar pakaian berfungsi untuk ibadah.
- (c) Bagian anggota badan hendaklah ditutup seluruhnya kecuali muka dan telapak tangan.
- (d) Memanjangkan kerudungnya sampai menutup dada.
- (e) Mendahulukan anggota badan yang kanan ketika hendak memakai pakaian dan anggota badan yang kiri hendak melepas.⁴⁰

e. Fungsi Berpakaian dan Berhias

(a) Penutup aurat

Para ulama sepakat bahwa fungsi pakaian sebagai penutup aurat adalah sebagai fungsi yang paling utama. Hal ini disebabkan karena naluri manusia yang selalu ingin menjaga kehormatan dengan menutup bagian tubuhnya.

(b) Perhiasan

Perhiasan adalah sesuatu yang digunakan untuk memperelok. Sebagian pakar menyebut bahwa sesuatu yang elok

³⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), 426.

⁴⁰ Ika Fadhilah, *Sikap Terpuji Dalam Berpakaian Dan Berhias* (Makassar: Pustaka Taman Ilmu, 2020), 4.

adalah yang menghasilkan kebebasan dan keserasian. Pakaian yang elok adalah pakaian yang memberikan kebebasan kepada pemakainya untuk bergerak.

Berhias adalah naluri diri. Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi yang menyebut tentang kecenderungan manusia untuk berhias. Al-Qur'an misalnya, memerintakan umat Islam untuk memakai pakaian paling bagus ketika memasuki masjid. Dalam hadits pun banyak memberikan pelajaran untuk selalu berpenampilan yang baik, salah satunya dengan jalan berhias.

(c) Perlindungan

Sebagaimana disebutkan bahwa pakaian juga memiliki fungsi melindungi, baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik pakaian dapat melindungi dari sengatan panas matahari dan dingin serta dapat berfungsi melindungi dari gigitan serangga. Pakaian juga dapat melindungi seseorang dari serangan musuh, seperti baju besi yang digunakan untuk peperangan.

Secara non fisik, pakaian dapat mempengaruhi perilaku orang yang memakai. Dengan memakai pakaian yang sopan, akan mendorong seseorang untuk berperilaku serta mendatangi tempat-tempat yang terhormat begitu pun sebaliknya.⁴¹

⁴¹ Bachrul Ilmy, *Pendidikan Agama Islam* (Grafindo Media Pratama, 2006), 103.

(d) Petunjuk identitas

Identitas atau kepribadian adalah sesuatu yang menggambarkan eksistensinya sekaligus membedakan dari yang lainnya. Fungsi pakaian sebagai petunjuk identitas ini akan membedakan seseorang dari lainnya, bahkan tidak jarang ia membedakan status sosial seseorang.

Model dan corak pakaian seseorang sangat menggambarkan identitas seseorang. Karena itu, masing-masing etnis dan suku biasanya memiliki pakaian adat yang berbeda-beda, yang lazimnya dikenakan pada acara-acara tertentu. Bahkan tiap-tiap Negara pun mempunyai model pakaian kebanggaan tersendiri sebagai pakaian nasionalnya.

Rasulullah sangat menekankan pentingnya identitas diri sebagai seorang muslim dan muslimah, antara lain melalui pakaian yang baik dan sopan. Dan tidak diragukan lagi bahwa *pakaian jilbab* bagi wanita adalah gambaran identitas seorang muslimah.⁴²

f. Berhias muslimah

1. Pengertian berhias

Berhias artinya berdandan atau merapikan diri baik fisiknya maupun pakaiannya. Berhias dalam pandangan Islam adalah suatu kebaikan dan sunnah untuk dilakukan, sepanjang untuk ibadah atau kebaikan. Menghiasi diri agar tampil menarik dan tidak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴² Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), 19.

mengganggu kenyamanan orang lain yang memandangnya, merupakan suatu keharusan bagi setiap muslim, terutama bagi kaum wanita di hadapan suaminya dan kaum pria dihadapan istrinya.

Islam tidak melarang umatnya berhias dengan cara apapun, sepanjang tidak melanggar kaidah-kaidah agama atau melanggar kodrat kewanitaan dan kekelakian, serta tidak berlebihan dalam melakukannya. Wanita tidak boleh berhias dengan cara laki-laki, begitu pula dengan sebaliknya laki-laki tidak boleh berhias seperti layaknya wanita sebab itu dilarang dalam ajaran Islam. Dengan demikian, berhias menurut ajaran Islam harus sesuai dengan adab dan tata cara yang Islami. Sehingga perbuatan menghiasi diri, selain membuat penampilan menjadi indah dan menarik, juga mendapat nilai ibadah dari Allah Swt.⁴³

2. Etika Berhias

Islam adalah agama yang mengedepankan keindahan. Bagaimana tidak, Islam itu memuat ajaran-ajaran yang indah, baik indah secara lahir maupun indah secara batin. Hal itu diperkuat pula oleh sabda Rasulullah saw:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Artinya : “Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan.” (HR. Muslim).

Allah itu Maha indah. Oleh karenanya, Allah menurunkan wahyu kepada Rasulullah saw. berupa ajaran-ajaran yang indah dalam bentuk syariat Islam. Allah pun menghendaki umat Islam (dan umat manusia pada umumnya) untuk memperindah diri dengan berhias.

Berhias itu tidak harus mahal. Berhias itu sekadar pantas dipandang orang, menutup aurat, dan sopan. Itulah yang diajarkan Islam. Islam tidak mengajarkan berhias yang berlebihan. Bahkan Islam mengharamkan emas dan sutra bagi laki-laki dan menyuruh kaum perempuan berhias dengan menutup aurat (berjilbab).

Berhias itu bukan mengenakan pakaian mewah, mahal, bergelang emas, bercincin emas, berkalung emas, dan beranting emas tetapi berhias itu adalah sopan dan tidak berlebihan. Hal itu dipertegas firman Allah yang termaktub dalam QS. Al-Araf ayat 31:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيۡتَكَم مِّنۡ عِنۡدِ كُلِّ مَسۡجِدٍ وَكُلُوۡا وَاشۡرَبُوۡا وَلَا تُسۡرِفُوۡا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسۡرِفِيۡنَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

Dari ayat di atas, jelaslah bahwa Allah memerintahkan kita sebagai umat Islam berpakaian secara indah. Namun demikian, di akhir ayat tersebut Allah membatasi agar kita tidak berlebih-

lebih dalam berpakaian (juga dalam makan dan minum). Dengan begitu, jelaslah bahwa Islam mengajarkan keindahan tetapi harus sesuai dengan syariat (tidak berlebih-tebihan).

Tentu dalam hal ini kita patut meneladani Rasulullah saw. Beliau senantiasa berpakaian pantas, menutup aurat, dan sopan. Rasulullah saw., juga sering memakai parfum agar tercium wangi bagi orang-orang di sekitar beliau. Hal itulah yang menjadi standar berhias.

Meskipun pakaian Rasulullah saw., biasa-biasa saja dan tidak mahal atau sederhana, tetapi beliau senantiasa berpenampilan indah berarti sopan, menutup aurat pantas diandang orang lain. Artinya, Rasulullah saw., tampil dengan indah dan sederhana. Itulah cara Rasulullah saw., dalam berhias.

Untuk perempuan, tentu berhias juga dianjurkan. Hanya saja, perempuan harus senantiasa memperhatikan syariat Islam dalam berhias. Islam mengajarkan agar para perempuan itu mengenakan jilbab, menutup aurat, dan tidak berlebih-lebihan. Bagi wanita berhias hanya untuk suaminya dan tidak menggunakan parfum yang berlebihan ketika di luar rumah. Namun demikian, kini banyak perempuan yang berhias terlalu berlebihan. Pakaianya mahal, bedaknya seharga ratusan ribu rupiah, bahkan parfum yang digunakan pun seharga jutaan rupiah. Parahnya lagi, pakaian yang dikenakan pun malah mempertontonkan aurat yang

seharusnya ditutupi. Na'udzubillah.

Terakhir, yang utama dari berhias itu tidak hanya memperindah hal-hal lahiriah yang dihiasi. Tentu, hal-hal batiniah juga sangat ditegaskan. Selain memerintahkan kepada kita untuk memperindah atau berhias secara lahiriah, Islam juga sangat memerintahkan kepada kita untuk memperindah atau berhias secara batiniah, yakni dengan memperindah ibadah dan akhlak.⁴⁴

Macam-macam perhiasan muslimah sebagai berikut :

Az-Zinah adalah nama untuk semua yang dipakai manusia untuk hiasan pada tubuh, tempat tinggal, kendaraan dan lain-lain. Dikatakan, *zanahu, azanahu, zayyanahu, azainahu* maksudnya menjadikannya indah dan bagus, lawan katanya adalah *syanahu* atau 'abahu, bentuk jamak *zinah* adalah *azyaan*.⁴⁵

Islam benar-benar memperhatikan keselamatan dan kesejahteraan badan, ruh, dan jiwa. Karena itu, Islam menganjurkan kaum muslimin memperindah dirinya dengan beragam perhiasan dalam semua sisi kehidupannya, terlebih kepada perhiasan badan, ia adalah tindakan terpuji yang dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan, dengan syarat tidak berlebihan, seimbang, dan didorong oleh niat yang lurus.

(a) Wewangian atau Parfum (At-Thib)

Ath-Thayyib dari sisi bahasa berarti lebih baik atau

⁴⁴ Supriyadi, *Pintu-Pintu Hikmah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 46.

⁴⁵ Abdul Wahab Abdus Salam Thawilah, *Adab Berpakaian dann Berhias* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014) 339.

utama dari segala sesuatu. Jika dikatakan Thaba, yathiiibu, thaaba, thayyibatan artinya baik, bersih, lawan katanya adalah buruk dan kotor. Yang dimaksud di sini adalah sesuatu yang memiliki aroma wangi. Bentuk jamaknya adalah athyaab.

Secara umum, berdasarkan kesepakatan para ulama bahwa hukum memakai parfum adalah sunnah, tetapi terkadang dilarang karena beberapa sebab. Dalil mengenai hal itu adalah hadits dari Abu Hurairah, dia berkata bahwa Rasulullah bersabda :

مَنْ عُرِضَ عَلَيْهِ طَيْبٌ فَلَا يَرُدُّهُ فَإِنَّهُ خَفِيفُ الْمَحْمَلِ طَيْبُ الرَّائِحَةِ

“Siapa yang ditawarkan minyak wangi, janganlah dia menolaknya. Karena minyak wangi itu ringan diterima, dan baunya harum.”

Hukum Memakai Wewangian dianjurkan bagi laki-laki untuk memakai parfum dalam segala kondisi untuk menghilangkan bau yang tidak sedap pada tubuhnya, dan hal itu lebih dikuatkan jika pada hari Jumat dan Idul Fitri dan Idul Adha, menghadiri pertemuan, karena secara umum manusia menyukai aroma yang wangi. Sementara memakai wewangian pada hari Jumat dan hari raya merupakan bentuk penghormatan kepada hari-hari tersebut, dan disukai seseorang memakai wewangian yang ia miliki.

Bagi perempuan ia memakai wewangian di rumahnya, dan dianjurkan ia mengenakan di hadapan suaminya dengan

syarat ia tidak menghadiri tempat berkumpulnya kaum pria yang bukan mahramnya. Adapun ketika ia keluar rumah, ia dianjurkan untuk menghilangkan aroma yang tidak sedap dari dirinya saja tanpa memakai parfum, tanpa berhias tanpa menampakkan kemewahan pakaiannya.

(b) Wanita dan kosmetik modern

Syariat Islam menganjurkan wanita agar berdandan dan merias diri untuk suaminya. Dia dianjurkan untuk membersihkan diri, memakai pewarna kuku, memakai celak, memakai bedak, mencukur bulu kemaluan, menyisir rambut, merapikan, serta mengurainya, memakai parfum, dan memotong kuku.

Nabi memungkiri tangan seorang wanita yang terjulur dari balik tirai dengan membawa sebuah kitab. Nabi berkata, "Ini tangan laki-laki atau perempuan?" Dia menjawab, "Perempuan." Nabi kemudian bersabda, "Jika kamu seorang wanita, sudah sepatutnya kamu memoles kukumu." Maksudnya adalah dengan memakai hinna' (semacam pewarna kuku yang terbuat dari daun pacar). Nabi juga mengingkari tangan Hindun ketika hendak membaiaatnya sehingga dia mau mengubah tangannya yang seperti binatang buas.

Nabi memuji pemakaian hinna' dan menjadikannya sebagai sunnah para Rasul. Beliau juga menyuruh memakai

ismid (semacam zat untuk celak) yang halus. Beliau juga bercelak dan memujinya bahwa celak dapat menajamkan penglihatan.

Sebagian ulama ada yang membolehkan mewarnai wajah dengan warna kemerahan dan mewarnai jari wanita yang memiliki suami atau majikan. Tetapi, hal ini diharamkan bagi yang tak punya suami atau majikan atau mempunyainya, tetapi tidak diizinkan untuk melakukannya. Hal ini sudah dikenal pada saat itu.

Kosmetik modern memiliki bahaya, yaitu bagi kepribadian wanita dan bagi tubuhnya.

a. Bahayanya bagi kepribadian wanita.

Ia menjadi salah satu faktor pendorong seorang wanita untuk selalu menggunakannya karena selalu merasa ada yang kurang pada dirinya. Ini kemudian menjadi sarana untuk menipu orang lain, yaitu menutupi kekurangan pada dirinya dan bersikap angkuh membanggakan kecantikannya. Seorang wanita yang “berwajah kurang cantik”, tidak serta merta dia berubah menjadi cantik dengan kosmetik. Begitu pula dengan seorang wanita yang sudah tua renta, dia tidak akan kembali jadi muda dengan menggunakan kosmetik bahkan mungkin bisa menjadi bahan tertawaan.

b. Bahayanya bagi kulit

Berdasarkan pengakuan para dokter, kosmetik memiliki dampak negatif pada kulit bahkan bisa menyebabkan bisul, jerawat pada wajah, atau iritasi kulit. Terbukti secara medis bahwa sebagian besar bahan kimia perawatan rambut kepala justru akan menyebabkan kerontokan.

Nabi menyifati wanita yang menyanggul rambutnya ke atas, sebagaimana punuk unta, mereka tidak akan mencium aroma surga. Ini adalah golongan wanita yang belum pernah dilihat Nabi pada zamannya, tetapi sekarang ini kita sudah sering melihatnya.

Dilihat bahan kosmetik dan alat kecantikan berbahan kimia sangat berbahaya bagi kulit dan rambut, lebih baik dihindari dan tidak digunakan. Tubuh ini sebenarnya bukanlah milik manusia, tetapi ia adalah amanat yang harus dijaga dan dilindungi dari sesuatu yang bisa merusak dan merubah bentuknya. Jika wanita hanya menggunakannya sedikit dan hanya seperlunya untuk menyenangkan suami, itu dibolehkan.

Berlebih-lebihan dalam menggunakan alat kosmetik modern seperti dilakukan wanita zaman

sekarang bisa menjadi haram⁴⁶

(c) Mewarnai Anggota Tubuh atau Menyemir Rambut (Al-Khidhab)

Definisi Khidhab Al-Khidhab seperti wazn kitab, benda yang dipakai untuk menutupi dan memberi warna, jika dikatakan ikhtadhaba bilhana artinya ia mewarnai dengan celak. Namun yang dimaksud di sini mewarnai uban dan bagian luar tubuh perempuan dengan inai dan sejenisnya untuk mengubah warnanya.

Hukum Khidhab Dianjurkan bagi pasangan suami istri untuk membaguskan penampilan, dan salah satunya dengan mewarnai uban serta tangan dan kaki perempuan.

Khidhab bagi Perempuan Dianjurkan bagi perempuan yang telah menikah untuk memakai wewangian serta berhias untuk suaminya, dan juga disukai baginya, jika suaminya tidak melarang untuk mengenakan anai atau sejenisnya untuk tangan dan kakinya, anjuran penggunaannya secara merata bukan bagian ujungnya saja, kecuali dengan izin suaminya. Ia juga dianjurkan memakai khalug (jenis minyak wangi berwarna kuning) dan sejenisnya, namun hal itu dimakruhkan bagi selain perempuan.⁴⁷

⁴⁶ Ali bi Sa'id Al-Ghamidi, *Fikih Wanita: Panduan Ibadah Wanita Lengkap dan Praktis*, (Solo: Aqwam, 2021), 385.

⁴⁷ Ali bi Sa'id Al-Ghamidi, *Fikih Wanita: Panduan Ibadah Wanita Lengkap dan Praktis*, 409.

(d) Wig (rambut buatan)

Sekarang ini banyak ditemukan produk baru wig yang sesuai selera dan gaya. Biasanya wig diletakkan di kepala secara sempurna dan bisa menutupi seluruh rambut. Pastinya ini adalah haram karena termasuk menyambung rambut. Keharamannya bahkan lebih besar karena mengandung unsur pemalsuan, membuat-buat agar menjadi muda, dan ada kecenderungan menyerupai kaum kafir.

Seandainya para wanita merawat rambutnya, membersihkannya, memberinya minyak rambut, menyisirnya, mengobatinya supaya tidak rontok maka dia tidak akan memerlukan wig. Wig-wig dipromosikan dengan memakai model wanita barat sehingga umat Islam tak perlu mencontoh kaum kafir dalam hal kesenangan semu dan hal sepele tersebut.⁴⁸

Berdasarkan pada batasan-batasan pengertian yang telah dikemukakan, maka dalam pandangan penulis bahwa, fikih wanita memiliki beberapa konsep makna. *Pertama*, fikih wanita adalah hukum-hukum amaliyah dalam melaksanakan syari'at. *Kedua*, fikih wanita adalah dalil-dalil tentang hukum. Dari dua pengertian ini, bahwa fikih wanita adalah pemahaman terhadap hukum dan dalil yang berkenaan kaum perempuan dalam melakukan aktivitas.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁸ Ali bi Sa'id Al-Ghamidi, *Fikih Wanita: Panduan Ibadah Wanita Lengkap dan Praktis*, (Solo: Aqwam, 2021), 394.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell dalam J.R Raco mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, menurut Creswell dan Puji Rianto mengemukakan bahwa studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendefinisikan suatu kasus tertentu. Tujuannya ada dua, yakni (1) mengilustrasikan kasus unik, kasus yang memiliki kepentingan yang tidak biasa dalam dirinya dan perlu dideskripsikan atau diperinci (sering pula disebut sebagai kasus intrinsik); dan (2) memahami isu, masalah atau keprihatinan spesifik. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan desain multikasus, dan sering disebut sebagai kasus instrumental. Jadi kasus semata digunakan untuk memahami “sesuatu yang lain”.⁴⁷

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode peneliti kualitatif deksriptif dengan jenis studi kasus, maka penelitian

⁴⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 6.

⁴⁷ Puji Rianto, *Modul Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi, UII, 2020), 6.

yang dilakukan berusaha untuk mendeskripsikan tentang “implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi.”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Genteng. Tepatnya berada di Jl. KH. Wahid Hasyim, No. 20, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah ini yang terdapat program kewanitaan dengan sarana dan prasarana cukup untuk menunjang kegiatan program kewanitaan yang belum ada di sekolah-sekolah lainnya. Implementasi Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi sebagai upaya dalam meningkatkan siswi dalam berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng. Jadi disini peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian ini adalah menggunakan purposive, yaitu pengambilan sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu misalnya subjek penelitian yang dipilih dianggap orang yang paling tahu dan mengerti serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga dengan menggunakan purposive diharapkan nantinya bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang

dibutuhkan dengan akurat. Dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang akan dilibatkan adalah sebagai berikut : Jadi dalam hal ini yang akan menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Wijayanti, S.Pd	Waka kesiswaan
2	Novita Dwi Nur Rahmawati, S.Pd	Pembina osis sie ketakwaan
3	Rosida Ilmayanti, S.Pd	Guru pembimbing
4	Hayatus Sholihah Dewi Oktavia Nafis Faizzatul Muniroh Selvia Kusuma Aji	Siswi kelas X SMA Negeri 1 Genteng

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan permasalahan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian kualitatif wawancara mendalam dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, wawancara sebagai strategi utama dalam mengumpulkan data. Pada

konteks ini, catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti observasi partisipan, analisis dokumen, dan fotografi.⁴⁸

Berikut ini data-data yang diperoleh dari teknik wawancara ini sebagai berikut:

- a. Perencanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi yang meliputi: perencanaan tujuan, penyusunan materi, perencanaan metode dan pengembangan sumber.
- b. Pelaksanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi dilakukan dengan tigatahap yaitu kegiatan pendahuluan yang diawali dengan membaca surahal-Ikhlas dan do'a, kegiatan inti penyampaian materi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab serta kesimpulan sebagai kegiatan penutup. Program kewanitaan, dilaksanakan setiap satu pekan sekali pada hari Jum'at pukul 11.00-12.00 bertepatan saat siswa laki-laki melaksanakansholat Jum'at.
- c. Evaluasi implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi dengan data yang meliputi: proses evaluasi implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias .

⁴⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002),

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang dibutuhkan peneliti. Jadi, observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari data atau informasi tentang suatu fenomena.⁴⁹ Observasi yang dilakukan untuk mencari data terkait implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias.

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan. Posisi peneliti hanya mengamati, mencatat, menganalisis dan tidak melakukan aktivitas mengajar. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Rifa'i Abubakar bahwa observasi non-partisipan yakni penelitian melakukan observasi tetapi peneliti tidak melibatkan diri dalam aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁵⁰

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMAN 1 Genteng Banyuwangi dengan data meliputi:
penerapan berpakaian dan berhias sesuai program kewanitaan di

⁴⁹ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 90.

⁵⁰ Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*, 90

SMAN 1 Genteng banyuwangi.

- b. Evaluasi implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMAN 1 Genteng Banyuwangi dengan data meliputi: proses evaluasi penerapan berpakaian dan berhias sesuai program kewanitaan.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵¹

Dengan teknik dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan informasi secara akurat, sehingga menambah kredibilitas penelitian.

Data yang diperoleh dalam teknik pengumpulan dokumentasi antara lain:

- a. Perencanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMAN 1 Genteng Banyuwangi dengan data meliputi:
 - 1) Dokumen pedoman wawancara serta pedoman observasi penulis
 - 2) Dokumen jadwal materi program kewanitaan
 - 3) Dokumen pengembangan sumber
 - 4) Dokumen daftar hadir program kewanitaan

- b. Pelaksanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMAN 1 Genteng Banyuwangi dengan data meliputi: dokumentasi terkait kegiatan pelaksanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias.
- c. Evaluasi implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMAN 1 Genteng Banyuwangi dengan data meliputi: dokumentasi terkait kegiatan evaluasi program kewanitaan.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mencari serta menyusun secara sistematis data terkait implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias yang telah diperoleh selama proses penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data interaktif model Miles dan Huberman.⁵² Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Kondensansi Data (*Data Condensation*)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana bahwa data kondensansi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, menyortir, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa cara agar kesimpulan “akhir” dapat ditarik dan diverifikasi.⁵³

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun, memberi

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

⁵³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3* (USA: Sage Publications, 2014), 31.

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁴

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁵⁵

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁵⁶

Verifikasi (penarikan kesimpulan) yaitu membuat kesimpulan dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Menurut Sutopo, agar hasil penelitian benar-benar bisa dipertanggungjawabkan, *verifikasi* perlu dilakukan dengan tujuan untuk memantapkan yaitu dengan cara

⁵⁴ Rifai, *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi* (Sukoharjo: BornWin's Publishing, 2012), 77.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 253.

menelusuri kembali kebenaran laporan selama penelitian berlangsung.⁵⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sering hanya dilakukan pada uji validitas dan reabilitas. Uji keabsahan data (validitas) merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵⁸

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah melihat suatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat.⁵⁹

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁰ Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan: a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; b) membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; c) membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; d) membandingkan keadaan dan perspektif

⁵⁷ Rifai, *Kualitatif Teori*, 78.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 267.

⁵⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain; e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶¹

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.⁶² Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan siswa, dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pra Penelitian

Dalam pra penelitian disini peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi untuk melakukan observasi terkait dengan keunikan-keunikan yang ada pada lembaga tersebut. Untuk nantinya dapat dilakukan sebuah penelitian.

⁶¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 94.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah uraian singkat terkait dengan situasi dan kondisi Impelentasi Program Kewanitaan dalam Pembelajaran Fikih Wanita tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi yang berada di Jl. KH. Wahid Hasyim, Kelurahan Genteng Kulon, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Berikut merupakan gambaran singkat terkait dengan situasi dan kondisi SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi:

1. Sejarah SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi

SMA Negeri 1 Genteng terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim no. 20 Genteng, Banyuwangi, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan lembaga formal favorit yang banyak diminati oleh pelajar di kabupaten Banyuwangi. Awal berdirinya SMA Negeri 1 Genteng ini dirintis oleh beberapa orang yang tersusun dalam kepanitiaan yang diketuai oleh Bapak R. Susilo selaku Pembantu Bupati (Wedana) di Genteng dibantu oleh para pejabat instansi terkait serta para tokoh pendidik pada bulan desember 1966. Satu bulan setelah terbentuknya panitia yaitu tanggal 26 Januari 1967, berdasarkan surat Keputusan Inspektorat SMA, nomor 05/D2a/K'67 berdirilah Sekolah Umum Tingkat Atas (SMA) Negeri Genteng yang berstatus kelas jauh atau Filial dari SMA Negeri

Banyuwangi.⁶⁶

Bermula tempat kegiatan pendidikan dipusatkan di gedung milik Yayasan Tionghoa yang telah dibubarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah. Yang berlokasi di Jalan Gajah Madah di belakang Gedung Bioskop Ria (sekarang kawasan SD Genteng VII atau SMA Muhammadiyah III Genteng). Sesuai dengan peraturan yang berlaku sejak tahun pertama penerimaan siswa baru 1967 sampai dengan 1969 rata-rata SMA Negeri Genteng menampung sebanyak 3 kelas.

Dalam situasi demikian, panitia pendiri tidak pernah surut dalam memperjuangkan demi terwujudnya SMA Negeri 1 Genteng. Bersama Pemerintah Daerah, POMG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru) - komite, dan masyarakat mengusahakan dan melalui kegiatan pasar malam sehingga terwujud Gedung baru di Jalan Kali Setail, Genteng dengan 10 ruang kelas, ruang guru, ruang kantor, dan atas usaha bersama tersebut pada tanggal 27 Juli 1971 SMA Negeri Genteng resmi menjadi sekolah yang berdiri sendiri dengan Kepala Sekolah pertama, yakni (almarhum) Bapak IW. Sadhono. Kemudian pada tahun 1993 ketika berdiri SMA Negeri 2 Genteng, maka nama SMA Negeri Genteng berubah menjadi SMA Negeri 1 Genteng.

2. Awal penerapan program kewanitaan di SMA Negeri 1 Genteng

Program kewanitaan yang diadakan oleh SMAN 1 Genteng dilaksanakan setiap satu pekan sekali yaitu bertepatan pada hari Jum'at

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁶ SMAN 1 Genteng, "Sejarah SMAN 1 Genteng," 24 November 2023.

pada pukul 11.00–12.00 atau ketika kegiatan sholat jum'at berlangsung. Program kewanitaan itu sendiri merupakan kegiatan tambahan sekolah yang diadakan oleh pihak Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan dijalankan oleh organisasi Takmir Masjid SMAN 1 Genteng, program kewanitaan ini berupa pendalaman materi tentang kewanitaan atau fikih wanita. Program kewanitaan ini diikuti oleh siswa perempuan dan dibimbing langsung oleh guru pembimbing.

Latar belakang diadakannya program kewanitaan ini karena pertama, sebagai bentuk kegiatan penunjang sekolah yang ditujukan untuk siswi supaya dapat mengetahui lebih dalam mengenai fikih wanita terlebih masalah pakaian dan berhias. Selain itu, materi fikih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih bersifat umum, belum khusus terutama dalam bidang fikih wanita sangat diperlukan oleh siswa khususnya perempuan dan juga kurang memadai karena pada saat jam mata pelajaran PAI dikelas masih bercampur dengan siswa laki-laki sehingga ketika para siswi bertanya mengenai fikih wanita atau permasalahan terkait wanita para siswi merasa malu untuk menanyakan hal tersebut. Dengan demikian, sekolah mengadakan program kewanitaan yang membahas seputar fikih wanita yang diajarkan langsung oleh pembina atau para guru perempuan yang telah dijadwalkan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan peneliti yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka berikut ini hasil data

yang peneliti dapatkan, diantaranya:

1. Perencanaan Implementasi Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023

SMAN 1 Genteng memiliki salah satu program yaitu program kewanitaan yang mana didalamnya membahas mengenai khusus kewanitaan yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi peserta didik di era perkembangan zaman dari dunia fashion maupun kecantikan untuk dijadikan sarana mengontrol diri agar tidak berlebihan dalam menggunakannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Wijayanti selaku waka kesiswaan SMAN 1 Genteng bahwa:

“Sebagai lembaga pendidikan meskipun SMAN 1 Genteng adalah sekolah umum bukan sekolah Islami, namun adanya program kewanitaan ini yang khusus membahas mengenai wanita ini sangat membantu diharapkan dapat memberikan pengetahuan agama kepada mereka dan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan mengenai permasalahan yang dialami wanita apalagi masalah berpakaian dan berhias ini sudah menjadi fitrah atau kebiasaan wanita. Sebisa mungkin anak-anak tahu aturan-aturan didalamnya. Oleh karena itu SMAN 1 Genteng mengadakan program kewanitaan yang dimulai sejak tahun 2016. Sebelumnya hanya diisi dengan kajian-kajian dan lambat laun melihat pemahaman anak mengenai fikih wanita seperti haidh, adab, berhias wanita masih kurang, maka program kewanitaan difokuskan pada materi fiqih wanita”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa program ini berawal dari program tambahan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang kemudian dijadikan program di sekolah karena

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁷ Wijayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 19 Januari 2024.

melihat pentingnya pembelajaran khusus wanita.

Hal ini juga disampaikan oleh Novita Dwi Nur Rahmawati selaku Pembina osis sie ketakwaan beliau menyampaikan bahwa:⁶⁸

“Memang kajian fikih wanita ini perlukan diadakan khususnya disekolah ini sebagai pemberitahuan kepada anak-anak bahawa dalam Islam pun berpakaian dan berhias itu diatur didalamnya karena melihat sekarang ini mbak, banyak model dari cara berpakaian dan berhias yang menarik namun itu kurang baik untuk ditiru. Sehingga fikih wanita ini diharapkan bisa membantu peserta didik untuk tidak mengikuti tren tersebut namun sewajarnya saja”.

Gambar 4.1 Wawancara dengan Pembina osis sie ketakwaan



Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, adanya program ini sangat membantu pada perkembangan zaman saat ini. Menjadikan dampak yang perlu untuk dikendalikan agar peserta didik tidak terlibat jauh didalamnya, karena dapat mempengaruhi kebiasaan-kebiasan baru yang dapat merubah kebiasaan-biasaan baik menjadi ikut-ikutan tren namun kurang sesuai untuk diterapkan.

Hal ini juga disampaikan oleh Rosida Ilimayanti selaku Pembina program kewanitaan beliau menyampaikan bahwa:

“Memang pembelajaran ini dilaksanakan untuk mengisi waktu luang siswi perempuan ketika siswa laki-laki melaksanakan sholat jum’at. Namun berawal hal tersebut ternyata memberikan dampak

positif bagi siswi untuk menambah pengetahuan khususnya kewanitaan, meskipun hal ini sudah di sampaikan di melalui pembelajaran dikelas namun melalui program ini sangat membantu untuk siswi mengetahui lebih dalam lagi terkait materi berpakaian dan berhias”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, dalam perencanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias adalah program ini dikhususkan untuk perempuan dengan tujuan untuk lebih fokus materi yang disampaikan.

Tahap perencanaan selanjutnya yaitu penyusunan materi sebagai modul ajar proses kegiatan. Berikut hasil wawancara dengan Rosida Ilmayanti meengatakan bahwa:

“Berdasarkan materi yang telah ditentukan mbak, mengenai berpakaian dan berhias, kemudian saya merancang yaaitu modul untuk patokan saya ketika mengajar.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum mengajar dipersiapkan modul ajar yang digunakan sebagai acuan ketika mengajar yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Dalam merencanakan program kewanitaan tentu memiliki tujuan yang harus dicapai dalam pelaksanaan program tersebut. Adapun tujuan yang diharapkan sebagai hasil dari program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMAN 1 Genteng adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada siswi tentang masalah kewanitaan yang mencakup masalah pribadi wanita seperti masalah-masalah berpakaian dan berhias bagi wanita. Hal ini ditegaskan oleh Wijayanti

⁶⁹ Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.

selaku waka kesiswaan SMAN 1 Genteng bahwa:⁷⁰

Tahap perencanaan selanjutnya, menyusun materi program kewanitaan sebagai materi program kewanitaan. Berikut ini wawancara kepada Rosida Ilmayanti selaku guru pembimbing program kewanitaan, bahwa:⁷¹

“untuk penyusunan materi mbak saya buat jadwal materi yang menjadi topik kegiatan ketika kegiatan berlangsung.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan materi dilakukan untuk memudahkan dalam membawakan topik yang ingin disampaikan sehingga setiap pertemuan materi sudah terjadwal

4.2 Jadwal Materi Program Kewanitaan.

JADWAL MATERI PROGRAM KEWANITAAN
SMA NEGERI 1 GENTENG

NO	BULAN	TGL	MATERI	PEMBIMBING
1	SEPTEMBER	8	Apakah itu fikh wanita	Rosida Ilmayanti
		15	Akidah muslimah	Rosida Ilmayanti
		22	Rukun Islam	Rosida Ilmayanti
		29	Kewajiban Muslimah terhadap Rabb-nya, Nabi, dan agama	Rosida Ilmayanti
2	OKTOBER	6	Kewajiban Muslimah terhadap dirinya dan saudaranya	Rosida Ilmayanti
		13	Hak wanita dalam Islam	Rosida Ilmayanti
		20	Hak dan kewajiban pria dan wanita	Rosida Ilmayanti
		27	Hak-hak khusus wanita	Rosida Ilmayanti
3	NOVEMBER	3	Hak bersama/suami istri	Rosida Ilmayanti
		10	Huku-hukum khusus muslimah	Rosida Ilmayanti
		17	Thoharoh	Rosida Ilmayanti
		24	Macam-macam darah	Rosida Ilmayanti
4	JANUARI	19	Darah haid dan syaratnya	Rosida Ilmayanti
		26	Cara menghitung masa haid	Rosida Ilmayanti
		2	Darah nifas, wiladah, dan istihadhoh	Rosida Ilmayanti
5	FEBRUARI	9	Tata cara bersuci dari haid/nifas	Rosida Ilmayanti
		16	Sholat yang di qodo' setelah suci dari haid/nifas	Rosida Ilmayanti
		23	Qodho' puasa dan ketentuan fidyahnya	Rosida Ilmayanti
		22	Pakaian adalah cermin kepribadianmu	Rosida Ilmayanti
6	MARET	29	Ketentuan dalam berpakaian dan berhias	Rosida Ilmayanti
		5	Berpakaian dan berhias yang dilarang dalam Islam	Rosida Ilmayanti
7	APRIL	12	Wanita hebat disamping Rasulullah	Rosida Ilmayanti
		19	Mengapa wanita harus menuntut ilmu	Rosida Ilmayanti
		26	5 fitrah yang sering dilakukan wanita	Rosida Ilmayanti
8	MEI	3	Perintah berhijab dan keutamaannya	Rosida Ilmayanti
		10	Fitrah manusia	Rosida Ilmayanti
		17	Perhiasan muslim	Rosida Ilmayanti
		24	Evaluasi	Rosida Ilmayanti

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Genteng

Suprijanto, S.Pd.
NIP. 19640229 199303 1 005

Genteng, 5 September 2023
Pembina Program Kewanitaan

Rosida Ilmayanti, S.Pd
NIP. -

⁷⁰ Wijayanti, Diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 25 September 2023.

⁷¹ Rosida Ilmayanti, Diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.

Tahap perencanaan selanjutnya, perencanaan strategi yang digunakan dalam mengajar. Berikut ini wawancara kepada pembimbing program kewanitaan, Rosida Ilmayanti mengatakan bahwa:

“Untuk strategi yang digunakan selama pembelajaran sama seperti umumnya mbak, kami menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yang dimana anak-anak saya sampaikan langsung terkait berpakaian dan berhias mencontohkan yang perlu dicontohkan.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, dalam penggunaan strategi metode ceramah dan tanya jawab menjadi strategi utama dalam penyampaian materi.

Hal ini juga disampaikan oleh Dewi Oktavia siswi kelas X SMAN 1 Genteng, bahwa:

“jadi gini mbak, dalam pelaksanaannya guru menyampaikan materi, kami sebagai siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, dan nanti setelah guru menyampaikan biasanya dibuka sesi tanya jawab untuk yang belum paham mengenai materi, selain itu biasanya juga dicontohkan untuk yang sulit difahami”⁷³

Dari hasil wawancara diatas bahwa metode ceramah merupakan strategi yang digunakan dalam menyampaikan pada program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias. Dengan cara ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswi untuk menerapkan apa yang telah disampaikan selain itu melalui strategi ini bisa memberikan sisi untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti.

Tahapan perencanaan selanjutnya, penentuan sumber ajar yang

⁷² Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.

⁷³ Dewi Oktavia, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 2 Februari 2024

digunakan sebagai rujukan dalam kegiatan kewanitaan. Berikut wawancara pembimbing program kewanitaan, Rosida Ilmayanti mengatakan bahwa:⁷⁴

“Untuk sumbernya kami menggunakan buku fiqih wanita tergantung materi yang akan diajarkan, untuk materi adab-adab akhlak seorang wanita kami menggunakan kitab akhlakul banat, ada juga dari kitab risah haidl dan terkait fitrah wanita menggunakan kitab mar’atus sholihah.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk sumber referensi yaitu buku fiqih wanita namun hal ini bisa berganti sesuai materi yang akan disampaikan.

Gambar 4.3 Dokumentasi Sumber Buku Fiqih Wanita



Berdasarkan temuan dilapangan dari hasil wawancara dan dokumentasi terkait dengan tahap perencanaan implementasi program kewanitaan dalam pembelajaran fiqih wanita tentang berpakaian dan behias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023 yang telah dipaparkan diatas dapat disimpilkan bahwa: perencanaan implementasi program kewanitaan dalam pembelajaran fiqih wanita tentang berpakaian dan behias, pembimbing melaksanakan beberapa tahap, 1) tahap

⁷⁴ Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.

perumusan topik hal ini disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran, 2) Tahap merumuskan materi berupa jadwal materi selama program kewanitaan, 3) pembimbing membuat rencana kerja dengan menyusun langkah-langkah yang tercantum dalam modul ajar, 4) penentuan sumber rujukan yang digunakan selama program ini berlangsung.

2. Pelaksanaan Implementasi Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023

Untuk memperoleh data terkait pelaksanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023 yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Terkait pelaksanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias hal ini sesuai dengan wawancara pembimbing program kewanitaan, Rosida Ilmayanti mengatakan bahwa:⁷⁵

“Latar belakangnya ya awalnya dari program MGMP memutuskan untuk diadakan kegiatan tersebut karena anak-anak hampir acuh atau kurang ilmu terkait kewanitaannya. Akhirnya dari pihak MGMP memutuskan untuk mengadakan fikh wanita agar anak-anak dari sekolah umum ataupun mungkin belum pernah mengetahui masalah kewanitaan menjadi tahu, apalagi terkait berpakaian dan berhias yang semakin berkembang disekitar kita”.

⁷⁵ Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.

Gambar 4.4 Wawancara pembimbing program kewanitaan



Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program kewanitaan supaya siswi dapat terkondisikan pada waktu sholat jum'at dan menghindari siswi yang bermain, ramai dan mengganggu ke khusyuan para siswa, guru, dan karyawan yang sedang melaksanakan sholat jum'at di masjid SMAN 1 Genteng. Dalam pembelajaran fikih wanita juga merupakan program tambahan murni hanya untuk menambah ilmu pengetahuan.

Tahap pelaksanaan sebelum kegiatan dimulai siswi mengisi daftar hadir. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada pembimbing program kewanitaan, Rosida Ilmayanti sebagai berikut:⁷⁶

“Pada saat sholat jumat berlangsung, siswi berkumpul di aula untuk mengikuti kajian kewanitaan dengan mengisi absen terlebih dahulu sebagai bukti kehadiran mereka dalam mengikuti kegiatan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan kewanitaan dimulai terlebih dahulu mengisi daftar hadir yang sesuai kelas masing-masing.

⁷⁶ Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.

dan berhias oleh guru pembimbing”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya diawali dengan pembacaan do'a yang dipimpin oleh moderator.

Gambar 4.6 Wawancara dengan siswi kelas X



Hal ini diperjelas oleh Rosida Ilmayanti selaku guru pembimbing program kewanitaan, bahwa:⁷⁸

“Dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan ini dilaksanakan di aula, biasanya sebelum kegiatan dimulai anak-anak mengisi presensi yang sudah disediakan oleh pengurus takmir sebagai pertanggungjawaban kehadiran mereka, dilanjutkan dengan bershawat atau pujian-pujian sampai waktu menunjukkan pukul 11:00 kajian bisa dimulai, diawali dibuka oleh mc setelah itu dimulai dengan membaca surah al-Ikhlas dan do'a yang dipimpin sama anak takmir. Kemudian dilanjut dengan penyampaian materi berpakaian dan berhias untuk siswi”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kewanitaan dimulai dengan pembacaan do'a dan surat al-ikhlas yang dipimpin oleh anak takmir sebagai moderator.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa:⁷⁹ Pada tahap pendahuluan saat kegiatan akan

⁷⁸ Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 27 Oktober 2023.

⁷⁹ Observasi di SMAN 1 Genteng, Banyuwangi 27 Oktober 2023.

dimulai, seluruh siswi kelas X segera menuju ke aula SMAN 1 Genteng untuk mengikuti pembelajaran fikih wanita. Mereka terlebih dahulu mengisi presensi yang sudah disediakan oleh pengurus takmir. Di sela-sela menunggu pembelajaran dimulai mereka menyiapkan segala bahan pelajarannya seperti buku catatan dan bolpoin untuk merangkum. Ketika guru pembimbing hadir, beliau seperti biasanya memperhatikan satu persatu siswinya dan mengkondisikan siswinya untuk merapikan tempat duduknya, “ayo barisan depan masih kosong, yang belakang maju”. Setelah semuanya sudah kondisional, salah satu anak takmir yang bertugas menjadi moderator memimpin untuk membaca surah al-Ikhlâs sebanyak 3 kali dan berdo’a. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu penyampaian materi terkait berpakaian dan berhias sesuai syariat Islam dilanjutkan diskusi atau tanya jawab untuk yang kurang dipahami”.

Gambar 4.7

Mengisi daftar hadir program kewanitaan



Gambar 4.8

Pembacaan do'a oleh moderator



b. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan pembentukan kompetensi siswi yang mencakup penyampaian informasi tentang materi yang akan disampaikan. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi tentang pengertian busana, syarat berbusana sesuai syari'at Islam, pengertian berhias, dan berhias yang diperbolehkan. Dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Berikut penjelasan Rosida Ilmayanti:

“Dalam penyampaian materi saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Sebisa mungkin anak-anak faham dan menerapkan dengan apa yang saya sampaikan paling tidak mereka mengetahui terkait materi berpakaian dan berhias, untuk berpakaian ini memuat aturan-aturan juga adab dalam berpakaian, begitu juga berhias ini memuat larangan juga yang diperbolehkan dalam berhias agar tidak berlebihan dalam menggunakannya”.⁸⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program ini guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi dalam menyampaikan materi.

⁸⁰ Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.

Hal ini juga disampaikan oleh Hayatus Solihah siswi kelas X SMAN 1 Genteng:⁸¹

“selama pembelajaran guru menyampaikan materi terkait berpakaian dan berhias diman beliau juga menjabarkan terkait materi sedangkan siswi menyimak”

Tahap selanjutnya siswi merangkup dari materi yang disampaikan oleh guru, hal tersebut sesuai wawancara dengan pembimbing program kewanitaan, Rosida Ilmayanti mengatakan bahwa:

“setelah saya menyampaikan materi saya memberi tugas berupa merangkum dari apa yang saja sampaikan”

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir atau penutup merupakan bagian yang dilakukan guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Dalam kegiatan penutup, guru harus berupaya mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam program ini pembelajaran diakhiri dengan tanya jawab seputar materi yang belum di mengerti serta kesimpulan materi dan diakhiri dengan do'a. selain itu untuk melihat tingkat kephahaman siswa guru juga melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa dengan cara ditunjuk. Berikut penjelasan Rosida Ilmayanti selaku guru pembimbing program kewanitaan:⁸²

“setelah penyampaian materi selesai, saya mempersilahkan kepada siswi untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami, setelah pertanyaan terjawab. Saya menyimpulkan materi yang saya sampaikan, kemudian diakhiri dengan berdo'a yang dipimpin ole moderator”.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸¹ Zahwa Nahnia Sofa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 20 Oktober 2023.

⁸² Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa diakhir kegiatan dibuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi siswi untuk bertanya.

Hal ini juga disampaikan oleh Hayatus Solihah siswi kelas X SMAN 1 Genteng, bahwa:

“biasanya diakhir pembelajaran mbak, guru memberikan kesempatan untuk siswi bertanya terkait materi yang belum dipahami, kalau sudah. Guru menyimpulkan terkait materi pertemuan hari ini, dan terakhir do’a bersama dan ditutup oleh moderator.”⁸³

Gambar 4.9 Wawancara dengan siswi kelas X



Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran fikih wanita di SMA Negeri 1 Genteng adalah dengan dilaksanakan pada setiap satu pekan sekali yaitu disaat siswa laki-laki melaksanakan sholat jum'at bertepatan pada pukul 11.00-12.00. Program yang ditawarkan dalam kegiatan ini sama seperti kegiatan belajar mengajar pada umumnya yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswi.

Dengan demikian, sebagaimana hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumentasi, pelaksanaan program kewanitaan tentang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸³ Hayatus Solihah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 13 Oktober 2023

berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng dilakukan dengan tiga tahap yaitu 1) tahap ini diawali mengisi daftar hadir sebagai bukti mengikuti program kewanitaan, dilanjutkan dengan pembacaan surah al-Ikhlas sebanyak 3 kali dan do'a, 2) tahap selanjutnya yaitu penyampaian materi oleh guru pembimbing sesuai materi yang sudah disiapkan sesuai langkah-langkah dalam modul ajar, dengan menggunakan metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi agar mempermudah proses pembelajaran 3) tahap selanjutnya yaitu penutup dengan tanya jawab materi yang telah disampaikan dilanjutkan penyampian kesimpulan dari materi yang disampaikan dan diakhiri pembacaan do'a akhir majelis.

3. Evaluasi Implementasi Program Kewanitaan Tentang Berpakaian Dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023

Suatu lembaga pendidikan pasti mempunyai program yang diinginkan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya perencanaan serta pelaksanaan yang telah dilakukan maka perlu adanya evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan suatu program. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang akan ditemukan selama pelaksanaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk program selanjutnya. Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing program kewanitaan.

Evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran suatu pokok bahasan dan topik yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh manakah suatu proses pembelajaran bisa diterima oleh siswa, sehingga

dengan adanya evaluasi setiap guru mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang diterima siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Rosida Ilmayanti mengatakan bahwa:⁸⁴

“kalau evaluasi kegiatan kewanitaan secara yaitu ada waktu diskusi di akhir kita sekedar menanyakan ada yang ditanyakan kalau ada masalah yang urgen dan harus ditanyakan biasanya mereka tanya kalau yang malu-malu namanya juga tentang kewanitaan apalagi masalah haid atau yang lain biasanya saya membuka pertanyaan melalui wa atau online. Jadi tidak setiap hari dilakukan evaluasi cuman biasanya di sesi tanya jawab untuk mengukur kephahaman mereka biasanya kami memberikan pertanyaan dadakan, seperti ketentuan-ketentuan berpakaian itu apa saja termasuk memakai pakaian harus menutup seluruh badan, tidak tipis atau menerawang dikulit, juga tidak boleh sempit atau menampakkan lekukan bentuk tubuhnya.”

Dari hasil waawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahap evaluasi ini mengulas kembali dari materi yang disampaikan selama kegiatan ini berlangsung untuk menilai tingkat pemahaman juga dampak selama mengikuti program kewanitaan.

Beliau juga menegaskan bahwa:

“Dari materi berhias terkait berhias hanya secukupnya tidak berlebihan, berhias yang dilarang dan syariat, dan masih banyak lagi terkait berhias karena semakin bertambah zaman mbak, jadi banyak cara bagi seseorang orang untuk mempercantik diri namun kurang dalam aturan syariat seperti memasang bulu mata (eyelash), sulam alis dan sebagainya. Diharapkan ini bisa menjadi pengingat siswi untuk tahu batasan-batasan dalam berpakaian dan berhias.

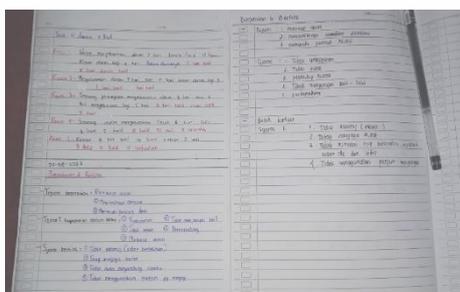
Dari hasil waawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam tahap evaluasi memberikan tugas kepada mereka (siswi) untuk merangkum disetiap pertemuannya. Melalui tahap ini dapat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁴ Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 22 September 2023.

mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi fikih yang saya sampaikan selama proses belajar.

Gambar 4.10 Tugas Merangkum



Tes tulis sebagai tes hasil belajar untuk mengetahui keberhasilan belajar murid setelah mengikuti program pembelajaran fikih wanita selama satu semester. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wijayanti selaku wakasek kesiswaan SMAN 1 Genteng, yaitu:⁸⁵

“Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa selama satu semester, dalam program kewanitaan biasanya guru pembimbing memberikan soal-soal uraian yang berkaitan dengan materi berpakaian dan berhias. Selain itu dilihat dari cara mereka berpakaian dan berhias itu juga bisa evaluasi untuk program kewanitaan ini”.

Hal ini juga diungkapkan oleh Rosida Ilmayanti terkait evaluasi pembelajaran, mengatakan bahwa:⁸⁶

“Kalau evaluasi sumatif biasanya kami melaksanakan setiap satu semester sekali dipertemuan fikih wanita terakhir sebelum mereka melaksanakan ujian akhir semester, berupa beberapa soal yang diajukan terkait berpakaian dan berhias”.

Pemahaman fikih wanita siswi meningkat setelah mengikuti program kewanitaan semula belum mengetahui secara mendalam mengenai berpakaian dan berhias. Berikut penjelasan Selvia Kusuma

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁵ Wijayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 19 Januari 2024.

⁸⁶ Rosida Ilmayanti, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2024.

Aji siswi kelas X SMAN 1 Genteng:⁸⁷

“Dengan adanya program ini saya bersyukur bisa ada fikh wanita di sekolah negeri kayak gini, saya jadi tahu apa yang belum kita tahu dan jadi mengerti apa yang seharusnya dilakukan untuk wanita muslim yang beriman, misalnya kita sudah tahu tentang fikh wanita tapi belum yakin kalau ikut fikh wanita ini akhirnya bisa yakin bahwa yang dilakukan ternyata benar”.

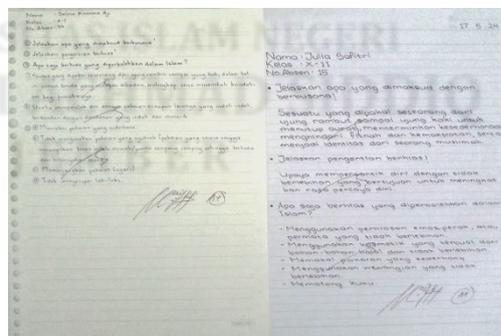
Hal ini diperjelas oleh Dewi Oktavia siswi kelas X SMAN 1 Genteng:⁸⁸

“Materi berhias itu tentang menutup aurat setelah ngerti tentang batasan-batas aurat itu seperti yang sebelumnya malas menggunakan kaos kaki jadi rajin menggunakan kaos kaki menjadi tahu kalau itu termasuk aurat, juga makin tahu kalau pemakaian parfum itu ada batasanya yang penting tidak sampai mengundang hawa nafsu”.

Gambar 4.11 Wawancara dengan siswi kelas X



Gambar 4.12 Contoh Evaluasi



⁸⁷ Selvia Kusuma Aji, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 2 Februari 2024.

⁸⁸ Dewi Oktavia, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 2 Februari 2024.

Berdasarkan hasil temuan tersebut terkait evaluasi implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023 dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan adalah evaluasi proses pelaksanaan kegiatan yaitu berupa keaktifan kehadiran mengikuti kajian juga keaktifan bertanya terkait materi yang disampaikan selain itu juga dampak yang diterima setelah mengikuti program kewanitaan berupa peningkatan dalam berpakaian dan berhias. Penilaian ini masuk pada penilaian rapot pada bagian ekstrakurikuler.

Tabel 4.1
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Bagaimana perencanaan Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswi tentang masalah kewanitaan yang mencakup masalah pribadi wanita yaitu berpakaian dan berhias. 2. Perencanaan materi dalam program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias sudah terstruktur yaitu adanya jadwal materi juga modeul ajar sebagai langkah-langkah program kewanitaan. 3. Perencanaan strategi dalam program kewanitaan adalah guru menggunakan strategi ekspositori dan yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. 4. Pengembangan sumber dalam program kewanitaan adalah

		buku Fiqih Wanita, Fiqih Wanita Islam, dan Risalah Haidl.
2	Bagaimana pelaksanaan Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program kewanitaan setiap hari Jum'at pada pukul 11:00-12:00 bertepatan siswa laki-laki meaksanakan sholat Jum'at. 2. Pelaksanaan pembelajaran fikih wanita dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan yaitu membaca surat al-Ikhlash 3 kali dan do'a. kegiatan inti yaitu penyampaian materi. Kegiatan penutup yaitu sesi Tanya jawab, kesimpulan, do'a.
3	Bagaimana evaluasi Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan tes tulis untuk melihat pemahan siswi terkait materi berpakaian dan berhias. 2. Perubahan siswi setelah mengikuti program kewanitaan dalam berpakaian dan berhias.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Implementasi Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Genteng bahwasanya dalam perencanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023 membimbing program kewanitaan melakukan beberapa tahapan-tahapan perencanaan, antara lain:

Ada beberapa elemen dalam perumusan perencanaan pembelajaran yaitu meliputi penetapan program, penyusunan materi, perencanaan strategi, dan pengembangan sumber. Adapun program kewanitaan di SMA Negeri 1 Genteng adalah sebagai berikut:

a. Perumusan program kewanitaan

Hasil temuan peneliti mengenai perutujuan perencanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMAN 1 Genteng ini adalah untuk bisa lebih memahami dan mengetahui tentang masalah berpakaian dan berhias. Mempelajari ilmu tentang fikih wanita tentang berpakaian dan berhias itu sangat penting karena dijelaskan dalam pendapat Zuhri bahwa suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at dan hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup manusia, baik yang bersifat individu maupun berbentuk masyarakat sosial.⁸⁹ Dari sini juga diketahui bahwa pertimbangan matang yang dimaksudkan lembaga sekolah adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada siswi masalah kewanitaan tentang berpakaian dan berhias bagi wanita.

b. Perencanaan materi program kewanitaan

Berdasarkan hasil temuan yang didapat oleh peneliti mengenai materi program kewanitaan di SMAN 1 Genteng yang ditentukan oleh guru pembimbing yaitu berupa jadwal materi yang menjadi tema disetiap pertemuan dengan pembimbing yang sudah ditentukan yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁹ Saifudin Zuhri, *Ushul Fiqih: Akal Sebagai Sumber Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 8.

dianggap menguasai terkait materi kewanitaan. Perencanaan dari guru pembimbing program kewanitaan yang harus dipersiapkan dengan matang agar kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan dari Bintoro Tjoaminoto, yang mana ia berpendapat bahwa perencanaan adalah proses menyiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁹⁰

c. Perencanaan strategi program kewanitaan

Hasil temuan menunjukkan bahwa, strategi yang digunakan adalah strategi ekspositori dan metode yang digunakan metode ceramah dan metode tanya jawab untuk menjelaskan kepada siswi, dan siswi menyimak materi dengan mendengarkan dan mencatat hasil yang ia dapatkan. Selain itu juga memberikan contoh-contoh untuk menguatkan pemahaman siswi terkait berpakaian dan berhias. Roy Killen menyebut strategi ini dengan istilah pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pembelajaran langsung disampaikan oleh guru, siswa tidak dituntut menemukan materi itu. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru.⁹¹

d. Pengembangan sumber program kewanitaan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti bahwa

⁹⁰ Stepen P Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1998), 60.

⁹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media, 2011), 179.

pengembangan sumber program kewanitaan adalah penentuan bahan atau materi, bahan merupakan sumber belajar bagi peserta didik. Sumber belajar merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar karena tanpa bahan pengajaran proses belajar mengajar tidak berjalan. Melalui bahan pengajaran inilah peserta didik dihantarkan kepada tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Daryanto bahwa sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun secara terkombinasi, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.⁹² Pengembangan sumber yang digunakan sebagai rujukan dalam program kewanitaan adalah buku fikih wanita, fikih wanita Islam dan risalah haid.

2. Pelaksanaan Implementasi Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023

Hasil temuan menunjukkan bahwa yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa kegiatan program kewanitaan yang ada di SMA Negeri 1 Genteng ini dilaksanakan setiap satu pekan sekali tepatnya dihari jum'at setelah pulang sekolah, ketika siswa laki-laki melakukan sholat jum'at pada pukul 11:00-12:00, siswi perempuan diberikan program tambahan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait kewanitaan. Hal ini berkaitan dengan pendapat Said

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹² Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2016), 60.

dalam bukunya bahwa kaum wanita menurut ketentuan faham dalam al-Qur'an merupakan makhluk masyarakat yang mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan terhadap masyarakat keliling hidupnya, oleh karena itu dia mempunyai tanggung jawab yang sama dengan kaum pria dalam kegiatan menganjurkan kebajikan dan mencegah kejahatan dikalangan masyarakat manusia umumnya.⁹³

Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun pada tahap awal dengan dibuka dengan membaca surah al-Ikhlas sebanyak 3 kali dan do'a. Dilanjutkan penyampaian materi terkait kewanitaan tentang berpakaian dan berhias. Materi tersebut diambil dari buku fikih wanita, fikih wanita Islam dan risalah haid sebagai rujukan.

Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Trianto bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan kegiatan penutup.⁹⁴

Temuan-temuan yang disesuaikan dengan teori diatas hasilnya adalah pelaksanaan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng sesuai dengan yang tercantum pada modul ajar. Pelaksanaanya setiap pertemuan, keaktifan dan keterlibatan siswi menciptakan suasana yang menjadikan kegiatan ini tidak monoton. Kegiatan diawali dengan berdo'a bersama, penyampaian materi, dilanjutkan Tanya jawab dan diskusi terkait pertanyaan yang

⁹³ M.Said, *Al-Qur'an Tentang Wanita* (Bandung: Peladjar, tt), 123.

⁹⁴ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), 178.

diajukan, dilanjutkan tugas akhir dalam proses pembelajaran fikih wanita dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan diakhiri dengan do'a sebagai penutup kegiatan.

3. Evaluasi Implementasi Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di SMA Negeri 1 Genteng bahwasanya dalam evaluasi implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023 pembimbing melakukan tahapan-tahapan evaluasi, antara lain:

Evaluasi yang dilaksanakan adalah evaluasi pada saat kegiatan yaitu pada saat tanya jawab dan diskusi terkait materi yang disampaikan hal ini juga dilihat dari keaktifan siswa untuk bertanya.

Berdasarkan temuan di atas bahwasanya dengan adanya kegiatan evaluasi pembelajaran dapat diketahui kendala dalam pelaksanaannya. Temuan tersebut disesuaikan dengan teori yang dikembangkan oleh Ngalimun bahwa salah satu fungsi dari evaluasi adalah sebagai umpan balik untuk perbaikan suatu program belajar.⁹⁵

Selain itu, dari proses evaluasi diketahui dampak yang dirasakan yaitu: 1) memberikan kemudahan bagi pembimbing dalam menyampaikan materi terkait kewanitaan, 2) siswi lebih menerima terkait

⁹⁵ Kurniawan dkk., *Evaluasi Pembelajaran* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 26.

materi melalui kajian khusus wanita, 3) meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan.

Evaluasi perlu dilakukan untuk melihat hasil yang didapatkan setelah mengikuti program kewanitaan, serta mengetahui tingkat pemahaman serta keberhasilan tujuan yang ingin dicapai setelah program ini dilaksanakan. Tujuan utama dari adanya program kewanitaan adalah untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang kewajiban wanita. Sejatinya wanita muslim tidak bisa lepas dari kewajiban-kewajiban yang harus ada dan dijalankan dalam hidupnya.⁹⁶

Pada evaluasi ini dilihat dari tingkat pemahaman siswi mengenai kewanitaan yang dilakukan oleh guru secara tidak langsung melalui pengamatan perubahan cara berpakaian dan berhias dan pemahan siswi dari sebelum dan sesudah mengikuti program kewanitaan.

Maka dari itu guru melihat bagaimana pengembangan pemahaman tentang berpakaian dan berhias siswi setelah mengikuti program kewanitaan, semula siswi SMAN 1 Genteng belum terlalu paham mengenai aturan-aturan dalam berpakaian dan berhias setelah mengikuti program kewanitaan pengetahuan dan pemahaman siswi meningkat dan ilmu yang didapatkan mengenai fikih wanita diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

Dalam hasil pengamatan proses evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas untuk mencatat atau merangkum materi dari hasil

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁶ Suharsimi Arikunto dan Cipi Syafruddin, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 4.

pertemuan disetiap minggunya terkait materi yang telah disampaikan, juga untuk melihat tingkat pemahaman siswi dilakukan sebuah evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman dan pengetahuan siswi terkait materi kewanitaan. Dalam hal ini dilakukan evaluasi berupa penugasan tes tulis dengan merangkum materi yang sudah disampaikan, juga evaluasi melalui keaktifan saat bertanya, selain itu perubahan siswi setelah mengikuti program kewanitaan menjadi evaluasi diri sebagai bentuk dampak baik dari program kewanitaan. Hasil evaluasi termuat dalam nilai kegiatan ekstrakurikuler di rapor.

Berdasarkan hasil temuan-temuan yang telah disesuaikan dengan teori tersebut adalah, bahwasanya evaluasi dalam program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias ini sesuai dengan teori yang mana evaluasi ini pembimbing melihat dari tugas berupa tes tulis yang dilakukan juga tugas merangkum hal itu bertujuan untuk mengetahui ketercapaian dari adanya program kewanitaan. Adapun dampak yang dirasakan oleh guru pembimbing maupun siswi kelas X, yaitu memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan telah ditemukan solusi yang menjadi kendala dalam program kewanitaan. Selain itu juga dampak yang dirasakan terkait materi berpakaian dan berhias ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi kewanitaan secara langsung juga mendorong keterlibatan siswi dalam bertanya dan membantu siswi dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari pembahasan mengenai “Implementasi Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023” dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Perencanaan Implementas Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi meliputi: (a) Perumusan program kewanitaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswi tentang masalah kewanitaan yaitu berpakaian dan berhias. (b) penyusunan materi berupa jadwal materi setiap pertemuan yang akan disampaikan. (c) Perencanaan strategi dengan menggunakan strategi ekspositori dan metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. (d) Pengembangan sumber dalam penyampaian materi fikih wanita menggunakan sumber dari buku fikih wanita, fikih wanita Islam dan buku risalah haid.
2. Pelaksanaan Implementas Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi dilaksanakan pada hari Jum’at pukul 11.00-12.00 yang bertempat di Aula SMAN 1 Genteng. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan surah al-Ikhlâs dan do’a, kemudian penyampaian materi yang sudah disiapkan disetiap pertemuan dan diakhiri dengan memberikan kesimpulan dan do’a sebagai kegiatan penutup.
3. Evaluasi Implementas Program Kewanitaan tentang Berpakaian dan Berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi meliputi tes tulis dan perubahan sikap setelah mengikuti program kewanitaan. Evaluasi formatif merupakan evaluasi proses dengan dilakukan memberikan penugasan kepada siswi berupa rangkuman dari materi yang telah disampaikan disetiap pertemuannya, dan menilai dari keaktifan siswi ketika bertanya saat pembelajaran dilaksanakan. Tahap evaluasi yang

kedua, yaitu evaluasi sumatif merupakan evaluasi hasil pembelajaran selama satu semester dengan dilakukan memberikan tes tulis berupa soal-soal uraian yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan tes tulis dilaksanakan setiap akhir semester.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah SMAN 1 Genteng

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan program kewanitaan ini dengan sebaik mungkin, dan memberikan ruang bukan hanya siswi saja tetapi juga siswa untuk mengetahui terkait kewanitaan.

2. Bagi kepala sekolah SMA Negeri 1 Genteng

Diharapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi untuk selalu memberikan dukungan penuh dan arahan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan program kewanitaan.

3. Bagi pembimbing program kewanitaan

Diharapkan untuk tutor atau guru penanggung jawab program kewanitaan untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengelola pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

4. Bagi peserta didik

Diharapkan kepada peserta didik untuk ditingkatkan lagi semangat belajarnya, jangan sering tidak masuk, hadir tepat waktu dan istiqomah dalam mengikuti program kewanitaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Abdus Salam Thawilah. 2014. *Adab Berpakaian dan Berhias* Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press 2021.
- Ahmad Fauzi. 2013. *Fiqih Kewanitaan Kelengkapan Wanita Shalihah* Termas: Media Guru.
- Ahmad Rofi'i. 2009. *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Akhmad Muhaimin Azzet. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali bin Sa'id Al-Ghamidi. 2021. *Fiqih Wanita: Panduan Ibadah Wanita Lengkap dan Praktis* Solo: Aqwan.
- Chomariyah. 2018. "Implementasi Kegiatan Diklat Fiqih Wanita Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Santri di Pondok Pesantren Putri Darul Huda Mayak". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Departemen Agama Republik Indonesia. "*Al-Qur'an dan Terjemahnya*." Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djudju Sudjana. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Guntur Setiawan. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- H.A. Djazuli. 2010. *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hanim Alfiah. 2019. "Implementasi Bimbingan Keagamaan Melalui Kegiatan Keputrian dalam Mengembangkan Akhlak Karimah Peserta Didik(Penelitian di SMK Bina Warga Bandung)". Skripsi, Surabaya: program studi Pendidikan

Agama Islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Hesti Endah Palupi. 2017. *“Kegiatan Keputerian dalam Mengembangkan Fiqh Wanita Pada SiswiMTsN Gondangrejo”*. Skripsi, Universitas Surakarta.

Huzaemah Tahido Yanggo. 2010. *Fikih Perempuan Kontemporer* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ika Fadhillah. 2020. *Sikap Terpuji Dalam Berpakaian Dan Berhias* Makassar: Pustaka Taman Ilmu.

“Implementasi” KBBI, diakses pada 27 Mei, 2023.
<http://kbbi.web.id/implementasi.html>.

Inayatul Hidayah. 2015. *Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Fiqh Wanita (Mestrusi) melalui Kajian Kitab Risalah haidl di kelas XII SMK VIP Al Huda Kebumen* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo.

Jurnal At-Tadbir.2020. Media Hukum Dan Pendidikan Vol 30 No2
<https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/58/57>

Lahaji, Sulaiman Ibrahim. “Fiqh Perempuan Keindonesiaan”, *Jurnal Al-Bayyinah*, Vol. 3, No. 1, 2019.

Mattew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jonny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3* USA: Sage Publications.

Muh. Fitrah dan Luthfiyah. 2017. *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak.

Muhammad Ardani bin Ahmad. 2011. *Risalatul Mahidh, Nifas & Istihadhoh*, Surabaya: Al Miftah.

Muhammad Walid dan Fitratul Uyun. 2011. *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Muiz Al Bantani. 2017. *Fiqh Wanita*, Tangerang: Mulia.

- Nana Syaodih Sukmadinta. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum Yogyakarta*: Insan Media.
- Nurul Maghfiroh. 2014. “*Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon, Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014)*”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).
- Puji Rianto, *Modul Penelitian Kualitatif*. 2020. Yogyakarta: Penerbit Komunikasi.
- Rifai. 2012. *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi*, Sukoharjo: BornWin’s Publishing.
- Siti Kholifah, Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Terampil. *Jurnal* (online), volume 5, No. 1 Tahun 2016. <https://unida.ac.id>, diakses 27 Mei 2023.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafruddin. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2017. *Pintu-Pintu Hikmah*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Tim DPPAI. 2016. *Pilar Substansial Islam 2*, Yogyakarta: DPPAI UII
- Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Karya Ilmiah*, Jember: UIN Jember Press.
- Sirilius Seran. 2020. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Samiaji Sarosa. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Kanisius.

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi program kewanitaan 2. Berpakaian dan berhias 	<ol style="list-style-type: none"> a. Implementasi program kewanitaan a. Perencanaan program kewanitaan b. Pelaksanaan program kewanitaan c. Evaluasi program kewanitaan d. Berpakaian dan berhias 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan • Manfaat • Keuntungan • Penyusunan materi • Perencanaan strategi • Pengembangan sumber • Kegiatan pendahuluan • Kegiatan inti • Kegiatan penutup • Evaluasi formatif • Evaluasi sumatif • Pengertian • Fungsi • Adab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru c. Siswa 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian menggunakan studi kasus 3. Lokasi penelitian : SMAN 1 Genteng Kabupaten Banyuwangi 4. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data menurut Miles dan Huberman : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondensasi data 2. Penyajian data 3. Penarikan kesimpulan 6. Validasi data : triangulasi sumber dan triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023? 2. Bagaimana pelaksanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023? 3. Bagaimana evaluasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi Tahun 2023?

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang lingkungan serta kondisi fisik SMA Negeri 1 Genteng
2. Observasi tentang perencanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng
3. Observasi tentang pelaksanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng
4. Observasi tentang evaluasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi kegiatan wawancara
2. Dokumentasi observasi kegiatan program kewanitaan
3. Dokumentasi sumber ajar

C. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Sejarah SMA Negeri 1 Genteng?
2. Bagaimana latar belakang tercetusnya program kewanitaan di SMA Negeri 1 Genteng?
3. Apa visi, misi, dan tujuan program kewanitaan?
4. Bagaimana kebijakan kepala sekolah SMA Negeri 1 Genteng terkait dengan pelaksanaan program kewanitaan?
5. Bagaimana implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi?
6. Bagaimana perencanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi?
7. Bagaimana pelaksanaan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi?
8. Bagaimana evaluasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi?

9. Apa tujuan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias?
10. Apa saja manfaat implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias?
11. Apa keuntungan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias?
12. Apa dampak implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias?
13. Apa saja hambatan-hambatan implementasi program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias?
14. Apa yang kalian rasakan setelah mengikuti program kewanitaan di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi?
15. Bagaimana hasil dari penerapan program kewanitaan tentang berpakaian dan berhias di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi?



Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3481/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Genteng
 Jalan K.H Wahid Hasyim No.20 Genteng

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191081
 Nama : ULIL AFIDAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PROGRAM KEWANITAAN DALAM PEMBELAJARAN FIKIH WANITA TENTANG BERPAKAIAN DAN BERHIAS DI SMA NEGERI 1 GENTENG BANYUWANGI" selama 24 (dua puluh empat) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SUPRIJANTO, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 September 2023



Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 4



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GENTENG
Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20 Genteng, Telp/Fax: (0333) 845134, NPSN : 20525854
Pos-El : sman1genteng@gmail.com, Laman : sman1genteng.sch.id
BANYUWANGI Kode Pos: 68465

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/377/101.6.7.5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I KETUT RENEN, S.Pd., M.Si.
NIP : 19691123 199702 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : PKepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ULIL AFIDAH
NIM : T20191081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas/Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Genteng mulai 22 September - 20 Mei 2024 dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM KEWANITAAN DALAM PEMBELAJARAN FIKIH WANITA TENTANG BERPAKAIAN DAN BERHIAS DI SMA NEGERI 1 GENTENG BANYUWANGI".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Genteng, 20 Mei 2024
Kepala,

I KETUT RENEN, S.Pd., M.Si.
NIP. 19691123 199702 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulil Afidah
NIM : T20191081
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 3 Juni 2024

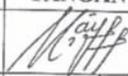
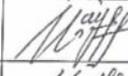
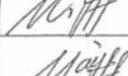
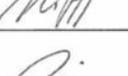
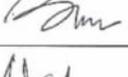
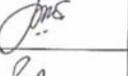
Saya yang menyatakan



Ulil Afidah
NIM. T20191081

Lampiran 6

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMA NEGERI 1 GENTENG BANYUWANGI**

NO	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1	Rabu, 6 September 2023	Meminta izin penelitian kepada pihak sekolah	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
2	Kamis, 7 September 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
3	Rabu, 20 September 2023	Menyerahkan matrik penelitian	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
4	Jum'at, 22 September 2023	Observasi pelaksanaan kegiatan program kewanitaan	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
5	Jum'at, 22 September 2023	Wawancara dengan guru pembimbing pogram kewanitaan	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
6	Jum'at, 13 Oktober 2023	Pengambilan dokumentasi (foto) pendukung program kewanitaan	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
7	Jum'at, 13 Oktober 2023	Wawancara dengan siswi kelas X SMA Negeri 1 Genteng	Hayatus Solihah	
8	Jum'at, 27 Oktober 2023	Observasi kegiatan program kewanitaan	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
9	Jum'at, 27 Oktober 2023	Pengambilan data pendukung program kewanitaan	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
10	Jum'at, 24 November 2023	Pengambilan data pendukung sekolah SMA Negeri 1 Genteng	Ibu Bintari Purwaningsih, S.TP.	
11	Jum'at, 24 November 2023	Wawancara dengan siswi kelas X SMA Negeri 1 Genteng	Nafis Faizzatul Muniroh	
12	Jum'at, 19 Januari 2024	Wawancara dengan wakasek kesiswaan SMA Negeri 1 Genteng	Ibu Wijayanti, S.Pd.	
13	Jum'at, 19 Januari 2024	Wawancara pembina osis sie ketakwaan	Ibu Novita Dwi Nur Rahmawati, S.Pd.	
14	Jum'at, 2 Februari 2024	Wawancara dengan siswi kelas X SMA Negeri 1 Genteng	Dewi Octavia	
15	Jum'at, 2 Februari 2024	Wawancara dengan siswi kelas X SMA Negeri 1 Genteng	Selvia Kusuma Aji	

16	Jum'at, 17 Mei 2024	Melengkapi data yang dibutuhkan	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
17	Jum'at, 17 Mei 2024	Wawancara dengan guru pembimbing pogram kewanitaan	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	
18	Senin, 20 Mei 2024	Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Genteng	Ibu Rosida Ilmayanti, S.Pd.	

Genteng, 20 Mei 2024
Kepala SMA Negeri 1 Genteng



Ketut Henen, S.Pd., M.Si.
NIP. 196911231997021001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7

Lampiran II : Keputusan Kepala SMA Negeri 1
Genteng Kabupaten Banyuwangi
Nomor : 423.5/006/101.6.7.5/2024
Tanggal : 03 Januari 2024

PEMBERIAN TUGAS GURU UNTUK MELAKSANAKAN TUGAS TAMBAHAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	NAMA	NIP	PEMBERIAN TUGAS TAMBAHAN	JA
1.	Suprijanto, S.Pd.	19640229 199303 1 005	Kepala Sekolah	12
2.	Sulkan, S.Pd.	19661120 198901 1 001	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	12
3.	Wijayanti, S.Pd.	19670501 199802 2 002	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	12
4.	Ahmad Muhlisin, S.Pd.	19640606 198901 1 001	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana	12
5.	Dra. Sri Apriliyani	19680406 199703 2 004	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas	12
6.	Bintari Purwaningsih, S.TP	19760304 201407 2 005	Bendahara BOS	2
7.	Agus Eko Budiarto, S.Pd.	19820825 201407 1 002	Bendahara BPOPP	2
8.	Supiyatin, M.Pd.	19681017 199903 2 004	Bendahara PSM	2
9.	Sofyan Hadi	19851220 201407 1 003	Admin Bendahara PSM	2
10.	Edi Suwono	19690615 201407 1 005	Bendahara Gaji	2
11.	Marwiyah, S.Pd.	19670406 199103 2 002	Bendahara Kesejahteraan dan Dana Sosial	2
12.	Irma Khoirul Ummah, M.Pd.	19930728 202221 2 030	Koordinator Kopsis	2
13.	Nanik Rahayu	-	Anggota Kopsis	2
14.	Auliya Arista, M.Pd.	19920522 202221 2 017	Staf Kurikulum	2
15.	Kiki Aprina Rohmah, S.Pd.	19960428 202012 2 028	Staf Kurikulum	2
16.	Rosida Ilmayanti, S.Pd.	-	Pembina Osis Bidang IMTAQ, sastra dan budaya, Pembina Osis Bidang Budi Pekerti dan Akhlak Mulia.	2
17.	Lambang Dwi Cahyo, S.Si.	19930705 202221 1 014	Pembina Osis Bidang kepribadian unggul, berwawasan dan bela negara.	2
18.	Novita Dwi Nur R, S.Pd	19861115 202221 2 017	Pembina Osis Bidang kepribadian unggul, berwawasan dan bela negara.	2
19.	Sefi Andi Alinuha, M.Pd.	-	Pembina Osis Bidang kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdeversifikasi	2
20.	Mosy Denok Oktaviyanti, S.Pd.	19961025 202321 2 019	Pembina Osis Bidang Seni, Sastra dan Budaya, dan kewirausahaan	2
21.	Desy Suryani, S.Pd.	-	Pembina Osis Bidang prestasi akademik (OSN) dan non Akademik (FLS2N)	2

NO	NAMA	NIP	PEMBERIAN TUGAS TAMBAHAN	JA
22.	Riska Maria Ulva, S.Pd.	19820825 201407 1 002	Koordinator prestasi siswa	2
23.	Sri Juli Indriastuti, S.Pd.	19640702 198703 2 019	Wali Kelas X 1	2
24.	Amalia Puspitasari, S.Pd.	19820710 201407 2 007	Wali Kelas X 2	2
25.	Rahmad Husin, S.Pd	19790817 202321 1 012	Wali Kelas X 3	2
26.	Maya Dwi Jayanti, S.Pd	19920212 202321 2 038	Wali Kelas X 4	2
27.	Ima Offiana, S.Pd.	-	Wali Kelas X 5	2
28.	Lailina Atikoh, S.Pd.	19850614 202221 2 504	Wali Kelas X 6	2
29.	Felix Ananta H, S.Pd.	19961225 202321 1 006	Wali Kelas X 7	2
30.	Ria Apriliya, S.Pd	19910417 202221 2 028	Wali Kelas X 8	2
31.	Irma Khoirul Ummah, M.Pd.	19930728 202221 2 030	Wali Kelas X 9	2
32.	Dyah Lipuringtyasasih, S.Sos.	19750421 200801 1 023	Wali Kelas X 10	2
33.	Wahyu Pinasti, S.Pd.	19780821 201407 2 004	Wali Kelas X 11	2
34.	Army Hidayah	19840117 202221 2 020	Wali Kelas X 12	2
35.	Fafan Ariyadi, S.Sn.	19870409 202221 1 012	Wali Kelas XI 1	2
36.	H. Siswoto, S.Pd.M.M.	19650111 198603 1 009	Wali Kelas XI 2	2
37.	Drs. H. Anang Muhaimin	19660513 200801 1 014	Wali Kelas XI 3	2
38.	Ratna Savitri, S.Si.	19930905 202221 2 030	Wali Kelas XI 4	2
39.	Dra. Eny Hariyati	19670814 200801 2 017	Wali Kelas XI 5	2
40.	Siti Mukaromah, S.Pd.	19840406 202221 2 046	Wali Kelas XI 6	2
41.	Uun Setyana, S.Pd.	19870301 202012 2 016	Wali Kelas XI 7	2
42.	Buklaini, S.Ag. M.Pd.	19720404 202221 1 003	Wali Kelas XI 8	2
43.	Dra. Jumaiyah, MM.	19660901 199512 2 001	Wali Kelas XI 9	2
44.	Aji Eko Bagus S, S.E.	19860307 202221 1 025	Wali Kelas XI 10	2
45.	Mosy Denok O, S.Pd.	19961025 202321 2 019	Wali Kelas XI 11	2
46.	Riska Maria Ulfa, S.Pd.	19900408 202221 2 016	Wali Kelas XI 12	2
47.	Dra. Hj. Nur Aisah	19640604 198903 2 013	Wali Kelas XII MIPA 1	2
48.	Dra. Hj Istiqomah	19640101 199903 2 004	Wali Kelas XII MIPA 2	2
49.	Rere Figurani Armana, S.Si.	19950422 202221 2 016	Wali Kelas XII MIPA 3	2
50.	Sulton Agung, S.Pd.	19740812 200604 1 017	Wali Kelas XII MIPA 4	2
51.	Hari Setiyoko, S.Pd.	19670930 199703 1 006	Wali Kelas XII MIPA 5	2
52.	Drs. Mardawiyono	19641210 199512 1 004	Wali Kelas XII MIPA 6	2
53.	Sefi Andi Alinuha, M.Pd.	-	Wali Kelas XII MIPA 7	2
54.	Dra. Tri Rahayu	19640225 198903 2 008	Wali Kelas XII MIPA 8	2
55.	Supiyatin, M.Pd.	19681017 199903 2 004	Wali Kelas XII IPS 1	2
56.	Drs. Bagus Dwi Suasono, M.Pd.	19670511 199703 1 006	Wali Kelas XII IPS 2	2
57.	Dra. Heni Tri Darmi	19670714 199512 2 006	Wali Kelas XII IPS 3	2
58.	Marwiyah, S.Pd.	19670406 199103 2 002	Wali Kelas XII IPS 4	2
59.	Buklaini Yasin, S.Ag., M.Pd.	19720404 202221 1 003	Ketua Pemb. Pramuka	2
60.	M. Syafri Maulana, S.Pd.I	-	Wakil Ketua Pemb. Pramuka	2
61.	Dyah Lipuringtyasasih, S.Sos.	19750421 200801 1 023	Pembina Ekstr Pramuka	2
62.	Muhamad Mahsun, ST	19861015202321 1 018	Pembina Ekstr Pramuka	2
63.	Ratna Savitri, S.Si.	19930905 202221 2 030	Pembina Ekstr Pramuka	2
64.	Nuning Hariyati, S.I.Pust.	19790908 201407 2 001	Ektrakurikuler PMR/UKS	2
65.	Flora Nunjil Naprilia, S.Keb.	-	Ektrakurikuler PMR/UKS	2
66.	Hari Setiyoko, S.Pd.	19670930 199703 1 006	Ektrakurikuler Bola Basket	2
67.	Drs. H. Anang Muhaimin.	19660513 200801 1 014	Ektrakurikuler Bulu Tangkis	2
68.	M. Syafri Maulana, S.Pd.	-	Ektrakurikuler Sepak Bola & Futsal	2

NO	NAMA	NIP	PEMBERIAN TUGAS TAMBAHAN	JA
69.	Dra. Tri Rahayu	19640225 198903 2 008	Ekstrakurikuler Paskibra	2
70.	Uun Setyana, S.Pd.	19870301 202012 2 016	Ekstrakurikuler Paduan Suara	2
71.	Fafan Ariyadi, S.Sn.	19870409 202221 1 012	Ekstrakurikuler Pecinta Alam	2
72.	Mat Lukman	-	Ekstrakurikuler Pecinta Alam	2
73.	Ima Offiana, S.Pd.	-	Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja	2
74.	Rina Yuli Pratiwi, S.Pd	19890730 202221 2 021	Ekstrakurikuler KWU	2
75.	Ria Aprilia,S.Pd	19910417 202221 2 028	Ekstrakurikuler Karawitan dan Tari	2
76.	Eko Wahyudi, S.I.Pust.	-	Ekstrakurikuler Robot	2
77.	Dra. Hj. Nur Aisah	19640604 198903 2 013	Ketua Takmir Kajian Agama Masjid Al Hidayah	2
78.	Rosida Ilmayanti, S.Pd.	-	Ekstra. Fiqih Wanita	2
79.	Drs. Mardawiyono	19641210 199512 1 004	Ekstrakurikuler Kerohanian/Kajian Agama Masjid Al Hidayah	2
80.	Wijayanti, S.Pd.	19670501 199802 2 002	Pembina Ekstra PaPi	2
81.	Sulton Agung, S.Pd.	19740812 200604 1 017	Pembina Clup Mapel Fisika	2
82.	Rina Yuli Pratiwi, S.Pd	19890730 202221 2 021	Pembina Clup Mapel Kimia	2
83.	Rahmad Husin, S.Pd	19790817 202321 1 012	Pembina Clup Mapel Biologi	2
84.	Aji Eko Bagus S, S.E.	19860307 202221 1 025	Pembina Clup Mapel Ekonomi	2
85.	Dra. Heni Tri Darmi	19670714 199512 2 006	Pembina Clup Mapel Geografi	2
86.	Amalia Puspitasari,S.Pd.	19820710 201407 2 007	Pembina Clup Mapel Astronomi	2
87.	Lambang Dwi Cahyo,S.Si.	19930705 202221 1 014	Pembina Clup Mapel Matematika	2
88.	Rere Figurani Armana,S.Si.	19950422 202221 2 016	Pembina Clup Mapel TIK	2
89.	Desy Suryani, S.Pd	-	Pembina Clup Mapel Kebumihan	2
90.	Dra. Eny Hariyati	19670814 200801 2 017	Pembina Clup Mapel 4Pilar	2
91.	Ima Offiana, S.Pd.	-	Pembina Clup Mapel Sejarah	2
92.	Wijayanti, S.Pd.	-	Pembina Clup Mapel Sosiologi	2
93.	Wahyu Pinasti, S.Pd.	19780821 201407 2 004	Pembina Clup Mapel Bahasa Inggris	2
94.	Nuning Hariyati,S.I.Pust.	19790908 201407 2 001	Kepala Perpustakaan	2
95.	Anggela Yessy Trisnawati, S.Si. S.Pd.	-	Kepala Laboratorium IPA	2
96.	Agus Eko Budiarto,S.Pd.	19820825 201407 1 002	Kepala Laboratorium Komputer	2
97.	Novita Dwi Nur Rahmawati, S.Pd.	19861115 202221 2 017	Ketua Tata Tertib	2
98.	Lailina Atikoh, S.Pd.	19850614 202221 2 504	Anggota Tata Tertib	2
99.	Marwiyah, S.Pd.	19670406 199103 2 002	Anggota Tata Tertib	2
100.	Siti Mukaromah, S.Pd.	19840406 202221 2 046	Anggota Tata Tertib	2
101.	Rully Faisal, S.Pd.	19820620 202221 1 026	Anggota Tata Tertib	
102.	Dany Harja, S.Pd.	-	Anggota Tata Tertib	2
103.	Dra. Sri Apriliyani	19680406 199703 2004	Koordinator Adiwiyata	2
104.	Drs. Mardawiyono	19641210 199512 1 004	Koordinator MGMPs Pendidikan Agama	2
105.	Dra. Tri Rahayu	19640225 198903 2 008	Koordinator MGMPs Pkn	2
106.	Buklaini, S.Ag. M.Pd.	19720404 202221 1 003	Koordinator MGMPs Bahasa & Sastra Indonesia	2
107.	Hari Setiyoko, S.Pd.	19670930 199703 1 006	Koordinator MGMPs Bahasa Inggris	2
108.	Dra. Hj Istiqomah	19640101 199903 2 004	Koordinator MGMPs Matematika	2
109.	Ria Aprilia,S.Pd	19910417 202221 2 028	Koordinator MGMPs Kesenian	2

NO	NAMA	NIP	PEMBERIAN TUGAS TAMBAHAN	JA
110.	Drs. H. AnangMuhaimin.	19660513 200801 1 014	Koordinator MGMPs Pend.Jasmani & Kesehatan OR	2
111.	Dra. Hj. Nur Aisah	19640604 198903 2 013	Koordinator MGMPs Sejarah	2
112.	Dra. Heni Tri Darmi	19670714 199512 2 006	Koordinator MGMPs Geografi	2
113.	Dyah Lipuringtyasasih,S,Sos.	19750421 200801 1 023	Koordinator MGMPs Ekonomi	2
114.	Wijayanti, S.Pd.	19670501 199802 2 002	Koordinator MGMPs Sosiologi	2
115.	Sulton Agung, S.Pd.	19740812 200604 1 017	Koordinator MGMPs Fisika	2
116.	Ahmad Muhlisin, S.Pd.	196406061989011001	Koordinator MGMPs Kimia	2
117.	Sefi Andi Alinuha, S.Pd. M.Pd.	-	Koordinator MGMPs Biologi	2
118.	Aji Eko Bagus S, S.E.	19860307 202221 1 025	Koordinator MGMPs KWU	2
119.	Marwiyah, S.Pd.	19670406 199103 2 002	Koordinator MGBKS BK	2
120.	Dany Harja, S.Pd.	-	Koordinator MGMPs Bahasa Jawa	2
121.	Bintari Purwaningsih, S.P	19760304 201407 2 005	Koord TAS	2
122.	Tri Ari Fajariyani, S.E	-	Staf Humas di TAS	2
123.	Flora Nunjil Naprilia, S. Keb.	-	Staf Humas di TAS	2
124.	Lilis Catur Lestari, S.Pd.	-	Staf Kesiswaan di TAS	2
125.	Edi Suwono	19690615 201407 1 005	Staf Sarpras di TAS	2
126.	Sofyan Hadi	19851220 201407 1 003	Staf Sarpras di TAS	2
127.	Muhammad Fawaid, S.Pd.	-	Staf Kurikulum di TAS	2
128.	Muhammad Sodik	-	Staf Perpustakaan	2
129.	Hadi Purnomo	-	Staf Perpustakaan	2

Ditetapkan di : Genteng Banyuwangi
 Pada tanggal : 03 Januari 2024

Kepala SMA Negeri 1 Genteng,



SUPRIJANTO, S.Pd.

NIP 19640229 199303 1 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 8. Daftar Hadir Program Kewanitaan

DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG

Mata Pelajaran : Kelas : X - 1
Jenis Penilaian : 1. Tulis, 2. Lisan, 3. Tugas Tahun Ajaran : 2023/2024 GANJIL

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANDA TANGAN																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	15133	AGUNG PRAWOTO	L																	
2	15147	ALFITO MEYFANETI M	L																	
3	15154	AMEYSIANILAM HERMAWAN	P																	
4	15170	ARDA KALANA SALSABILA	P																	
5	15179	ARYA DHARMA WIKANANDA	L																	
6	15185	AULIA FALSA KAILA ANGGRAINI	P																	
7	15202	BILGISTH KIRANA TUNGGADWI	P																	
8	15210	BRYAN DWI AJI SAPUTRA	L																	
9	15223	CHOILILA BULOQIS	P																	
10	15240	DESWITA AULIA SYAHIRA	P																	
11	15247	DHANDY WIBISONO	L																	
12	15267	EKA TASYA DESWITASARI	L																	
13	15272	ENDRA RADITYA SUDANTA SETYAWAN	L																	
14	15289	FIDELA LATHIFA HARIYANTO	P																	
15	15303	GHIBRAN MAULANA RAMADHAN MUSTO	L																	
16	15307	HANA ZEIN ROHMANIAH	P																	
17	15337	INTAN CAHYANING PRAMESTI ANDRIANA	P																	
18	15337	JUANDIKA ANGGI CHRISTIO	L																	
19	15341	KARINA AUREL LIANZIA WIFIA	P																	
20	15356	KIRANA AUREL LIANZIA WIFIA	P																	
21	15376	MABYLA ALYA ANGGRAINI	P																	
22	15377	MAHENDRA PUTRA CAHYONO	L																	
23	15394	MEIVA SAKIA NUR AZIZAH	P																	
24	15402	MOHALFA ROMADHON	L																	
25	15113	MUHAMMAD NURULLAH YASIN	L																	
26	15428	NAILA HANUNA	P																	
27	15441	NEVA ASYLA	P																	
28	15455	PRISSA BUNGA ANANTA PUTRI	P																	
29	15466	RAIHAN ALI AKBAR MUHAMMAD ZAENUR	L																	
30	15479	REVINA APRILIA WULANDARI	L																	
31	15487	ROMAN RAHMADIASTO	L																	
32	15489	SALSABILA HISANAH	P																	
33	15515	SHOVIATUL AFLAH	P																	
34	15532	VALENCIA RAHARJO	P																	
35	15537	VERNANDO ARDIANSYAH	L																	
36	15551	YENILA HENVINA BALQIS	P																	

DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG

Mata Pelajaran : Kelas : X - 2
Jenis Penilaian : 1. Tulis, 2. Lisan, 3. Tugas Tahun Ajaran : 2023/2024 GANJIL

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANDA TANGAN																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	15134	AHMAD DANI SAFITRA	L																	
2	15149	ALMER FARSYA ISLAMEY	L																	
3	15155	AMIRA WAFI RYZQYA	P																	
4	15172	ARETHA DWI ARYANTI	P																	
5	15181	AUDRIC KHAYRUSYAH ASHADI	L																	
6	15187	AURA KEYSHA ANGGRAINI	P																	
7	15203	BILQUIS SYIFA AZIZAH	P																	
8	15211	CAHYA BINTANG RAHMA DANI	L																	
9	15225	CLARABEL LABITTA ZAHRA	P																	
10	15242	DEWI CAHYANI PUTRI	P																	
11	15248	DHEVANDRA NATHAN AZARIA	L																	
12	15269	ELITA ASTI PADMASARI	P																	
13	15274	ERLANGGA ILHAM MAULA DHANY	L																	
14	15290	FINA AMALIYAH	P																	
15	15304	GHISNA AULIYAN YUMAR ROCHMADI	L																	
16	15308	HANGESTI PEKERTI UTAMI	P																	
17	15325	IQDIANI QUROTUL AYYUN	P																	
18	15342	KATON TRI PANGESTU	L																	
19	15343	KAYLA ANISA HELU	P																	
20	15357	KIRANA MAHARANI	P																	
21	15378	MAHMUDA AULIA	P																	
22	15380	MAKSEL WICAKSONO	L																	
23	15395	MELINDA RACHMA SARI	P																	
24	15403	MOHAMMAD ZAINUR RIFAN	L																	
25	15415	MUHAMMAD SULTAN AKBAR	L																	
26	15429	NAILA SALSABILA ISLAMI	P																	
27	15442	NIDA SALSABILA PUTRI	P																	
28	15456	PUTRI FARADILA	P																	
29	15471	RASYA RAMADHAN PUTRA ARIFANI	L																	
30	15484	RIEZCHA ZAHFARINA AZZAHRO	P																	
31	15492	SAFINDRA ARJUNA PERMANA	L																	
32	15500	SALSABILLA ZAHRA NADHIFA	P																	
33	15516	SILDA RISTA APRILIA	P																	
34	15533	VANESHA REYCINTA ALLEYNDRY	P																	
35	15539	VIAN REIJASTIAN	L																	
36	15554	YUNITA DWI LESTARI	P																	

DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG

Mata Pelajaran : Kelas : X - 3
Jenis Penilaian : 1. Tulis, 2. Lisan, 3. Tugas Tahun Ajaran : 2023/2024 GANJIL

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANDA TANGAN																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	15128	ADITYA RISANG HANTORO	L																	
2	15135	AHMAD DAVA DWI SAPUTRA	L																	
3	15144	AJENG DWI PRATIWI	P																	
4	15150	ALTHAN DWI MAHARGA	L																	
5	15157	ANASTASYA PALUPI	P																	
6	15173	ARFINA NARENDRI POERNOMO	P																	
7	15188	AURA RAMADHINA PUTRI KHAIRINAWAN	P																	
8	15193	AZRUL ANAM	L																	
9	15212	CAHYA SYAFARA L.	P																	
10	15217	CELLO DHIA ADHI PARINGKAT	L																	
11	15226	CLAUDIA DAUFANIA REYTRANTRA	P																	
12	15243	DEWI OCTAVIA B	P																	
13	15251	DIKA NUSA JAYAN TARA	L																	
14	15270	ELOK LISDAWANNA PUTRI TAOWIMAH	P																	
15	15277	EVAN IHATRA PUTRA KRISTANTO	L																	
16	15291	FINA NAILATUL IZZAH	P																	
17	15305	GIBRAN ANWAR DINEJAT	L																	
18	15309	HAYATUS SOLIHAH	P																	
19	15326	IQCMATUL NAILIL HASANAH	P																	
20	15344	KAYLA RAYYA AQILAH LUBNA	P																	
21	15347	KENZIE NISCALA APTA BHADRIKA	L																	
22	15359	KUMALA RISATUL SARI	P																	
23	15379	MAHRUNNISAI SAKILA	L																	
24	15382	MALVINO ACXEL FABIAN WICAKSONO	L																	
25	15404	MOHAMMAD ADITIA YAHYA ZAKARIA PUT	L																	
26	15416	MUHAMMAD ZAKI BACHTIAR	L																	
27	15418	NABILA GITA BIMANTARA	P																	
28	15430	NAJMA KAMIL SURURI	P																	
29	15443	NISA' AS SHIFATUL LATIFAH	P																	
30	15460	RAFA RAIHANUUN DYAH LITANTI	P																	
31	15473	REIHAN ILHAM AHMADI	L																	
32	15485	RIZQIA ZAHWA AQILA	P																	
33	15496	SAKTIAWAN FAKHRI FITRIANDANU	L																	
34	15502	SANIA AF QARINA SHULHA	P																	
35	15517	SITI KHOIROTUN NASIFA	P																	
36	15534	VANEZZA ANDREANS	P																	
37	15544	VIRNANDYCO ARYATURRIZA MAULANA	L																	
38	15555	ZAHWA ATHIRA NESYA LESMANA	P																	

DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG

Mata Pelajaran : Kelas : X - 4
Jenis Penilaian : 1. Tulis, 2. Lisan, 3. Tugas Tahun Ajaran : 2023/2024 GANJIL

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANDA TANGAN																	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10								
1	15136	AHMAD FAIRUZ AL FAREZA	L																		
2	15143	AIRETO JOHAN PRATAMA	L																		
3	15151	ALVIANZA PUTRA ALEXIA	L																		
4	15156	ANDIEN SURYA MAJIARANI	P																		
5	15166	ANNISA MEI DINA	P																		
6	15174	ARIFAH DWI ALODIA SASONO	P																		
7	15189	AURA ZAHRA RAMADHANI	P																		
8	15195	BAGUS ALFIN SETIAWAN SAID	L																		
9	15213	CALINDA PUTERI KHAYLA	P																		
10	15224	CHRISTIAN NASIB HALOMOAN ARITONAN	L																		
11	15227	CRISDA CAHYA MENTARI	P																		
12	15249	DIANA KARTIKA SARI	P																		
13	15252	DIMAS BAGUS SAPUTRA	L																		
14	15271	ELVINA SYOFIYAH DEWI	P																		
15	15278	FAFIAN SATYA MAULANA	L																		
16	15292	FIRDA LAZZUFA	P																		
17	15310	HILARY SAFIRA	P																		
18	15311	HUBBIKA MUTAYYAMA	L																		
19	15327	ISNAINI CALISTA	P																		
20	15345	KEISYA INDIRA	P																		
21	15350	KEYTO ALLAN FRADISE	L																		
22	15360	LALITA ICCHA NIMMALA	P																		
23	15381	MALINDA EKA AGUSTINA	L																		
24	15393	MANGGALA ADIYA WIGUNA	L																		
25	15405	MOHAMMAD MECCA ADITYA ADLI AL KAI	L																		
26	15417	NABIL QANI URRIZKI	L																		
27	15419	NADELLA KHUMAIRA SAFANA FARCHAN	P																		
28	15431	NAJWA MOLIDVIA MUSTOFA	P																		
29	15444	NOVASYA SUANDI	P																		
30	15463	RAHMA AYU MAYLANI PUTRI	P																		
31	15474	RENDI PRADANA	L																		
32	15488	SABILLA YASMIN RAHMADHANI	P																		
33	15501	SANGYANG CHIMA	L																		
34	15503	SARAH MAULIDA	P																		
35	15518	SOFIA INDANA ZASKYA	P																		
36	15535	VARA DIKNA ISTIYANINGRUM	P																		
37	15545	WAHYU AGUNG SATRIYA PRAYOGA	L																		
38	15556	ZASKIA AULIA RAMADHANI	P																		

DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG

Mata Pelajaran :
 Jenis Penilaian : 1. Tulis, 2. Lisan, 3. Tugas
 Kelas : X - 5
 Tahun Ajaran : 2023/2024 GANJIL

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANDA TANGAN																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	15121	A THREEY LANGIT RASYA FIRDANI	L																	
2	15126	ADINDA EKA PRETIWI	P																	
3	15137	AHMAD GOFUR PERMANA	L																	
4	15152	ALY ALVIAN MUSYABA	L																	
5	15161	ANELCHA VEXIA SAFITRI	P																	
6	15175	ARISKA MARCELINA SASMITA	P																	
7	15183	AULIA CHANTIKA DEWINTA PUTRI	P																	
8	15190	AURAZZAHRA CHARISSA AULIA	P																	
9	15196	BAGUS PANDJI WIRATAMA	L																	
10	15214	CALISTA PRAMADYCA MICHELLA	P																	
11	15228	DAMARA DWI CAHAYANINGRUM	P																	
12	15229	DARMA RASYA ANDIKA	L																	
13	15250	DIANDRA AYU NAWANG PALUPI	P																	
14	15253	DIMAS PASHA MAULANA	L																	
15	15273	ERINA DIANDRA MAULIDIA	P																	
16	15279	FAITH FERDINAND SYAH	L																	
17	15293	FIRDATUS SOLEHAH	P																	
18	15312	HUMAYRO QURROTU AINI	P																	
19	15313	IBNU ROSYDIY ASSYA BANIY	L																	
20	15329	JASMINE CANTIKA PURNOMO	P																	
21	15346	KENES CANTIKA TRY FINESYA MAULITA	P																	
22	15358	KIRNA ANANTA	L																	
23	15361	LAFAS MERDEKA WULANDARI	P																	
24	15384	MARCHEL MAULANA ARDY WIYONO	L																	
25	15385	MARLYN DILLA DEVINSA	P																	
26	15406	MOHAMMAD ULIN NUHA	L																	
27	15420	NADHIRA ARTIKASARI	P																	
28	15432	NAJWA SALSABILA NUR RAMADHANI	P																	
29	15435	NAUFAL MADA ABIYU	L																	
30	15445	NOVE ALDORA KURNIAWAN	P																	
31	15464	RAHMA JELITA ALODIA	P																	
32	15475	RENDRA ADIVA HIBATULLAH	L																	
33	15489	SABRINA AMELIA RAHMI	P																	
34	15504	SATRIA AKBAR ABIGAIL DEVIN RACHMAN	L																	
35	15506	SEGA FLORENSYA	P																	
36	15523	SYAKILA ANNISA FITRI	P																	
37	15536	VELLICIA SHERREN HARTONO	P																	
38	15546	WISNU BAHRA RIZKI	L																	

DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG

Mata Pelajaran :
 Jenis Penilaian : 1. Tulis, 2. Lisan, 3. Tugas
 Kelas : X - 6
 Tahun Ajaran : 2023/2024 GANJIL

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANDA TANGAN																	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10								
1	15122	ABELDA FAREL IBRAHIMOVIC	L																		
2	15127	ADINDA SEPTIANA PUTRI	P																		
3	15138	AHMAD KHABIR RADITYA	L																		
4	15148	ALIVIA AZKA FADHILA	P																		
5	15156	ANANDA SAPUTRA	L																		
6	15162	ANINDYA AZMANASIBA KULLAHIN	P																		
7	15176	ARIYANTI MUSTIKA	P																		
8	15191	AURELLA ZAHROTU SITTA	P																		
9	15198	BARAKA SURYA ASH SHIDDIEQY	L																		
10	15215	CALLYSTA NADIA FELLAH	P																		
11	15230	DATU AYU FITRIA CAESA	P																		
12	15232	DAVID	L																		
13	15254	DIMAS PUTRA SETYAWAN	L																		
14	15255	DINA ARUM DESTINA	P																		
15	15275	ERPIN OKTAVIANA PUTRI	P																		
16	15281	FAJRI YAKUB SETIAWAN	L																		
17	15294	FORTULELA PUTRI CHRWARDANI	P																		
18	15314	IBRAHIM MAULANA AL HAFID	L																		
19	15315	ICHA YULIA RAHMA	P																		
20	15330	JELITA DIAS ANGGRAINI	P																		
21	15348	KEYSA NABILA AURURA	P																		
22	15362	LATIFFA DIAH AYU LESTARI	P																		
23	15369	M ADDINUL HANIF	L																		
24	15386	MARSHAILA AZZAHRA PURNOMO	P																		
25	15388	MATLA DZAKNA KARTIKA	L																		
26	15407	MUHAMMAD CLEON RIOZA	L																		
27	15421	NADIA AMMANI	P																		
28	15433	NANI WIJAYANTI PUTRI	P																		
29	15446	NOVIA IZZA QURROTUL AYUN	P																		
30	15447	OBBIE YUWENTIN	L																		
31	15465	RAHMA LIA FIRDAUS	P																		
32	15477	REVA ALIEFIZZA RIZQY	L																		
33	15490	SABRINA RAMADHANI	P																		
34	15505	SATRIA ALTHAF ATMAJAYA	L																		
35	15507	SEKAR AYU WULANDARI	P																		
36	15524	SYIFA SALSABILA	P																		
37	15538	VIA ROSITA	P																		
38	15547	WISNU CHANDRA ADINATA CHOIRUDIN	L																		

DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG

Mata Pelajaran : Kelas : X - 7
Jenis Penilaian : 1. Tulis, 2. Lisan, 3. Tugas Tahun Ajaran : 2023/2024 GANJIL

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANDA TANGAN																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	15123	ABHINAYA EKA NANDANA	L																	
2	15130	AFATTA NUR AZILA AL GUYUBI	P																	
3	15139	AHMAD RIDO DIVARA	L																	
4	15159	ANDIKA WIRAHADI KUSUMA	L																	
5	15163	ANIS SILMI NAJWA	P																	
6	15192	AZRINA MIFTA AZZAHWA	P																	
7	15204	BIMA GILANG KUSUMA	L																	
8	15216	CARISSA ELYSIA ARIANTI	P																	
9	15231	DAVA ILMIRA NATASYA	P																	
10	15235	DEANDRA TRISTAN YOAN RAMADHAN	L																	
11	15238	DESINA AMELIA NADIAPUTRI	P																	
12	15256	DINDA PUTRI SALSABILA	P																	
13	15258	DIRA SENDI PAMUNGKAS	L																	
14	15276	EURO ELVA THALITA	P																	
15	15284	FAREL RIZQI DAVISTIAN	L																	
16	15295	FRIDA PUTRI DARMANINGTYAS	P																	
17	15316	IDA TIA NOVA	P																	
18	15318	IKLIL RAMADHAN ARKAAN	L																	
19	15332	JESSICA CAROLINE	P																	
20	15349	KEYSHA QHOTIKE MAULIDHYNA	P																	
21	15363	LAURENSIA ZEZA ARZETI	P																	
22	15370	M ERZA RADITYA MARJUKI	L																	
23	15387	MASAYU PUTRI SALSABILA	P																	
24	15396	MELKY YUAN FARELINO	L																	
25	15408	MUHAMMAD DHAFI BRILIANTHA PUTRA	L																	
26	15422	NADINDA AVRILIA RAHMADHANI	P																	
27	15434	NASWA MAYA SARI	P																	
28	15448	OCHA PUTRI EKTAFIA	P																	
29	15454	PRIA ALDO PRASANDI	L																	
30	15467	RAISSA CHINTA MICHAELIA	P																	
31	15476	REVAN BAGAS DEONATA	L																	
32	15491	SAFA AYU IVANA KALYCHA	P																	
33	15508	SELVIA KUSUMA AJI	P																	
34	15514	SHEVA ANDRA WIJAYA	L																	
35	15525	TABITA CELLINE ALIFIN	P																	
36	15540	VINA NATALI PUTRI	L																	
37	15548	WISNU WIJAYA BHAKTI	L																	
38	14761	AURELIA RAHMADANI TUMATALA	P																	

DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG

Mata Pelajaran : Kelas : X - 8
Jenis Penilaian : 1. Tulis, 2. Lisan, 3. Tugas Tahun Ajaran : 2023/2024 GANJIL

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANDA TANGAN																	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10								
1	15124	ADAM DAFFA BIMANSYAH	L																		
2	15132	AGISTA ALBIANA ZALVIE	P																		
3	15140	AHMAD RIFKI NUR AFANDI	L																		
4	15160	ANDYETO ANTONIO NABIL	L																		
5	15164	ANNISA HIDTA SITI NUR AFIFA	P																		
6	15180	AUDREY SHYFA PUTRI WICAKSONO	P																		
7	15194	AZZAHRAH AULIA RAHMAH	P																		
8	15205	BINTANG RAMADHAN	L																		
9	15218	CHELZY Q'SYA RAMADHANI PUTRI	P																		
10	15233	DAVINA DEBY KALIMAZAHWA	P																		
11	15236	DEDHEN NUGRAHANDI STYOWIDI	L																		
12	15257	DINDA YULIASARI	P																		
13	15262	DIZI MAHENDRA SYAH PUTRA	L																		
14	15280	FAIZATUL WIDAD	P																		
15	15287	FATIH BAGAS YUNAWAN	L																		
16	15296	GADIS AYU MEIDIANA	P																		
17	15302	GHEFIRA ROUDHOTUL JANNAH	P																		
18	15317	IDZNI AULIA	P																		
19	15320	ILHAM RAMADHAN	L																		
20	15333	JESSICA HELVIN WIJAYA	P																		
21	15351	KEYZA NAYA AMERTHA	P																		
22	15364	LEONI AMANDHITA HARDANIA	P																		
23	15371	M FERNANDA SURYA PRATAMA	L																		
24	15389	MAULIDYA HIKMATUN WIJAYA	P																		
25	15397	MOAMMAR FIGO ANTARIKSA	L																		
26	15409	MUHAMMAD FAISHOL ABDILLAH	L																		
27	15423	NADINIA NURIL AGUSTIN	P																		
28	15436	NAURA LUTHFINA PUTRI	P																		
29	15449	OKTAVIA FITRI FARDANI	P																		
30	15457	RAAFIRDA AFUWW NANDA	L																		
31	15468	RAISYA BULAN RUDIVA	P																		
32	15480	REXA DAVA DITYA	L																		
33	15493	SAFIRA RAYASYA ALFATHA	P																		
34	15509	SERLI DEWITA SARI	P																		
35	15519	SOFIAN HAFIZ MIFTAKHUL FIRDAUS	L																		
36	15526	TALITHA AMELIA	P																		
37	15541	VINZA GINANTI LEONEZA PUTRI	P																		
38	15552	YONI ARDHILA HADI SAPUTRA	L																		
39	14989	NORA IZROTUS SIWAH	P																		

**DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG**

				TANDA TANGAN									
NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				1	15129	ADRIAN VIVALDI	L						
2	15145	ALEKSANDER ARVIN GRANT	L										
3	15167	ANNISA NURIA MAULIDA	P										
4	15184	AULIA MAIYLLA VAIZHA	P										
5	15200	BERLIANA EDGINA PUTRI	P										
6	15208	BRAMUDIA DANISWARA	L										
7	15221	CHINTIA DHINI ELIANA	P										
8	15245	DHAFIR TSABIT	L										
9	15261	DIVA RIZQY ABADI	P										
10	15266	DZAKWAN INDRA BAGASKARA	L										
11	15285	FARSYA SEKAR KHIRANA	P										
12	15298	GALIH TIRTA WIBAWA	L										
13	15322	INDIRA DEOCTAVIA	P										
14	15335	JORDHY FIRMANSYAH	L										
15	15339	JULIA SAFITRI	P										
16	15354	KHOIRUL BAHIIYA	P										
17	15367	LINTANG PUSPITA HATI	P										
18	15374	M. RAFI IZZY ZAZIRAH	L										
19	15392	MEGA ASYATUL MAGHFIROH	P										
20	15400	MOCHAMMAD RAFFANDA FAHREZI	L										
21	15412	MUHAMMAD NADHIF AQIL	L										
22	15425	NAFIS FAIZZATUL MUNIROH	P										
23	15426	NAHHEL ATHA RAYA	P										
24	15452	PRADINA ZALWA ALICA	P										
25	15461	RAFAEL OZORA ARKA HUTAMA	L										
26	15472	RAYYA DARIN KHALISA	P										
27	15483	RIDO RIZKI FIRMANDA	L										
28	15512	SHERLINDA ADHA NIAHASTIK	P										
29	15522	SYAHRUL FADLI MEDYA WIBOWO	L										
30	15529	TITA DINDA SARI	P										
31	15549	YANGSHA YESILLIA SALSABILA SYAWALI	P										
32	15556	ZIDNI ZIDANE ALBAR ALBAR CHAROMAE	L										

**DAFTAR HADIR SISWA KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 GENTENG**

				TANDA TANGAN									
NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				1	15131	AFRYAN FIRDAUS	L						
2	15146	ALFALAH RAMADANI FERTIKAL	L										
3	15163	AMANDA APRILITA SANDI	P										
4	15169	APRILA FILDZA KHAIIRINA	P										
5	15178	ARSYA YUDYA ARVIO	L										
6	15185	AULIA PUTRI PURBANINGRUM	P										
7	15201	BILBINA KHALIDA LATIVA A	P										
8	15209	BRILLIANT ATHOUR ROHMAN	L										
9	15222	CHINTYA KASIH FURNIA	P										
10	15239	DESTY ANDYUTVI NIJR DAMAYANTI	P										
11	15246	DHAMAR BAYU AJI	L										
12	15264	DWI KUSUMANING AYU PALUPI	P										
13	15268	ELGRIN GAVRIAL MAFFUD SETYANOV	L										
14	15286	FATHMA NAILA AMALIA SYARIFAH	P										
15	15300	GAVRILA SHAFIA NIRWASTA	L										
16	15306	HALWA DINI NAZIHA	P										
17	15323	INSANIA ARTA CAHYA LIANI	P										
18	15336	JOSHUA SETYAWAN WINATA	L										
19	15340	KANIA AMANDA AURORA	P										
20	15335	KHURIEN NABILA FAUZIA	P										
21	15368	LIVIA MASYA CAHYA INTAN PAMBUDI	P										
22	15376	MADDA IZZY RAMADHAN	L										
23	15393	MEIDITA RIFTY EKA NURRAHMANI	P										
24	15401	MOH MAULANA IKHSAN WARDANA	L										
25	15414	MUHAMMAD RIFQI MAFAZEN	L										
26	15427	NAILA AYU MUTIARA	P										
27	15440	NESI ARTIKASARI	P										
28	15453	PRAMITHA MEYLLANIE SAFIRA DEWI	P										
29	15462	RAFI DEVLIN GINTING SUKA	L										
30	15476	RESTA AURELL FRANSISKA	P										
31	15486	ROHMATULLOH ROUDLOH JAKALBA	L										
32	15497	SALSA BELA KHOIRUNISA	P										
33	15498	SALSA FERLITA PUTRI	P										
34	15513	SHERYL JACINDA SAUFI	P										
35	15530	TORIQUL HUDA	L										
36	15531	VAJA TALIA LINTANG CAHYANI	P										
37	15550	YASMIN AINUN NIZHAM	P										
38	15559	ZUHAIRA YAQHZAN ASHARI SUKIRNO	L										
39	14882	GALA SENA KHARISMA	L										

Lampiran 9

BIODATA PENELITI



Data Pribadi

Nama : Ulil Afidah
 NIM : T20191081
 Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 April 2000
 Alamat : Dusun Jalen RT:01 RW:03, Desa Setail, Kecamatan
 Genteng, Kabupaten Banyuwangi
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 E-mail : uafidah7@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

TK Khodijah 42 (Lulus tahun 2007)
 MI Salafiyah 1 Jalen (Lulus tahun 2013)
 MTs Negeri Genteng (Lulus tahun 2016)
 MAN 2 Banyuwangi (Lulus tahun 2019)
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019 - Sekarang)

Riwayat Pendidikan Nonformal

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah
 Madrasah Diniyah Hidayatul Mutaallimin
 Madrasah Diniyah Darun Naja
 Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember